

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN
LINEAR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *WHATSAPP* PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 3 LEBONG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan*



Oleh:

**Sila Purma Sari
Nim: 17571013**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2021

Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Sila Purma Sari

Nim : 17571013

Judul : Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Lebong

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah diajukan dalam sidang munaqosyah institut agama islam negeri (IAIN) CURUP

Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 08 - 09 - 2021

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hendra Harmi, M. Pd
NIP. 197511082003121001



Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 198810192015032009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sila Purma Sari

Nim : 17571013

Jurusan: Tarbiyah

Prodi : Tadris Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi WhatsApp Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Lebong”*** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Apabila dikemudian hari pernyataan itu tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 10 September 2021

Penulis



Sila Purma Sari
Nim :17571013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1232/In.34/FT/PP.00.9/10/2021

Nama : Sila Purma Sari
NIM : 17571013
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Matematika
Judul : Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Jumat, 01 Oktober 2021
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Oktober 2021

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP 19751108 200312 1 001

Sekretaris,

Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP 19881019 201503 2 009

Penguji I

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP 19721004 200312 2 003

Penguji II

Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP 1994217 201903 2 015



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. T. Thandi, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamii, dengan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah_NYA, rahmat serta inayah-Nya sehingga karya ilmiah ini , yang berjudul ***“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi WhatsApp di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Lebong”*** selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah meuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Aamiin

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan raa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd, M.Ag, Wakil Rektor 1 Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons, Wakil Rektor II Bapak Dr. Hameng kubuwono, M.Pd, Wakil Rektor III Dr.Kusen, S.Ag. M.Pd

2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Syaripah, M. Pd selaku Ketua Prodi Tadris Matematika Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang telah mengarahkan peneliti dalam proses pembuatan skripsi
4. Penasehat Akademik ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd yang telah membantu menasehati dan memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hendra Harmi, M. Pd selaku pembimbing I, dan ibu Dini Palupi Putri, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi dan meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
7. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Lebong Fenni Arisandi,M.Pd beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kemudahan dan akses yang luas dalam pencarian data.
8. Seluruh Dosen Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah mendidik dan membekali peneliti.
9. Semua pihak yang turut membantu serta mendoakan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaa rabbal 'Alamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 10 September 2021

Penyusun,

Sila Purma Sari
NIM. 17571013

Motto

“kita tidak akan bisa menguasai dan mengendalikan masa depan, kecuali dengan sederat cita-cita dan obsesi masa depan”

“berjuang, berusaha, tahan derita, tetap sabar dan tabah serta selalu berdo'a adalah modal dan awal untuk mencapai suatu keberhasilan demi harapan dan cita-cita di masa depan”

~Sila Purma Sari

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, yang dari pada Nya aku berlindung dari dosa-dosa yang pernah aku buat. Segala puji bagi Nya atas segala anugerah yang telah dilimpahkan Nya kepada penulis karena hanya dengan petunjuk dan bimbingan Nya, penulis dapat merangkai dan mencoba menguak Ilmu Allah di dunia ini.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua ku yang tercinta, ayah (Marwin) dan ibu (Hanipa) yang senang tiasa mendo'akan putra-putrinya disetiap hembusan nafas mereka, semoga allah senangtiasa memberkati mereka ibu yang selalu sabar membimbing dan mengasuhkan dari kecil hingga dewasa, dan bapak yang senangtiasa bekerja keras memeras keringat siang dan malam tak kenal Lelah demi kelurganya, terimakasih bapak dan ibu ku tersayang.
2. Buat saudara ku (Syafuan-Eli, Apiu-Ros, Toni-Lensi, Wardi-Yesi, Nova-Ugi, Nolis-Nano, Deli, Meni-Yudi) yang telah meberikan semangat dan motivasi kepada ku untuk terus maju.
3. Buat ponakan ku tersayang (Diko, Reval, Roli, Lio, Keysa, Aska, Arisa, Rafael, Adelia, Anisa, Nadin, Zifa)
4. Buat nenek, wak dan bibik ku tersayang yang selalu mendo'akan kelancaran Pendidikan.
5. Buat keluarga besar ku, sepupu-sepupuku, Kusmawati-Winda-Dawi, yang tak bisa ku sebut satu persatu, terima kasih atas motivasi kalian.

6. Buat orang yang selalu ada (Aryadi Putra) terima kasih sudah menemani dan mensupport dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan juga terima kasih sudah memberi motivasi selama perkuliahan, terima kasih juga sudah mendengar keluh kesah yang selama ini dalam masa perkuliahan.
7. Buat sahabat-sahabat ku angkatan pertama prodi tadaris matematika saling memberikan motivasi dan dukungan.
8. Buat teman *best friend* (Aprida, Patri, Weni, Dewa)
9. Buat teman kosan ku (Jabil, Dewi, Tika, Adelia, Lisda) terima kasih atas motivasi selama ini.
10. Buat almamater ku tercinta IAIN Curup.

**“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem
Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi
WhatsApp Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Lebong”**

Abstrak

Oleh:

Sila Purma Sari 17571013

Abstrak: Penelitian ini, di latar belakang dari beberapa siswa yang mempunyai beberapa keluhan dalam kesulitan belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* di masa pandemi covid-19, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah dan kesulitan siswa dalam pelajaran Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan menggunakan aplikasi WA dan upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Lebong dengan total siswa 90 orang, data ini menggunakan cara *purposive sampling* atau secara acak. Dengan mengambil siswa berjumlah 9 orang sebagaimana dijadikan dalam penelitian ini. Setelah data-data terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan Teknik analisis data yang meliputi pengumpulan data, masalah yang muncul dari catatan lapangan dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kesulitan siswa dalam belajar menggunakan *WhatsApp* yakni siswa tidak bisa memahami materi yang diberikan guru disebabkan karena kurangnya penjelasan materi yang diberikan guru kepada siswa. Maka Kemampuan siswa dalam memahami materi dan soal yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp* mengalami kesulitan seperti susah sinyal, keadaan ekonomi dan terbatas dengan kuota. Adapun upaya guru dalam mengatasinya adalah memberikan bahan pelajaran seperti berupa file modul. PPT dan LKPD, Guru juga membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, guru juga sebagai penasehat seperti siswa mendapatkan inspirasi dan solusi jika menghadapi masalah kesulitan belajar. Sekolah juga memberikan bantuan kuota gratis kepada siswa.

Kata kunci: pembelajaran menggunakan WA, mengatasi, kesulitan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	9
1. Kesulitan Belajar	9
2. Kompetensi Guru	15

3. Pembelajaran Matematika.....	19
4. Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Pendidikan.....	28
5. Media Pembelajaran (<i>WhatsApp</i>).....	31
6. Kesulitan Belajar Menggunakan <i>WhatsApp</i>	35
7. Solusi mengatasi kesulitan belajar	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3. Informan Penelitian	40
4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
5. Instrument Penelitian	43
6. Teknik Analisis Data	47
7. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah.....	55
1. Sejarah SMK Negeri 3 Lebong	55
2. Profil Sekolah.....	57
3. Visi dan Misi Sekolah.....	57
4. Keadaan Guru dan Siswa	59
5. Sarana Dan Prasarana	60
B. Temuan-temuan Penelitian	61

1. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Media <i>WhatsApp</i>	62
2. Kesulitan yang Dialami Siswa Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Whatsapp</i> Pada Masa Pandemi Covid-19	68
3. Solusi yang dialami kesulitan siswa SMK kelas X pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Whatsapp</i> Pada Masa Pandemi Covid-19	83
C. Pembahasan	88
1. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Media <i>WhatsApp</i>	88
2. Kesulitan yang Dialami Siswa Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Whatsapp</i> Pada Masa Pandemi Covid-19	90
3. Solusi yang dialami kesulitan siswa SMK kelas X pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Whatsapp</i> Pada Masa Pandemi Covid-19	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Siswa Smk Kelas X.....	40
Tabel 5.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Wa ..	44
Tabel 5.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru	45
Tabel 5.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa	46
Tabel 4.1 Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan	59
Tabel 4.2 Data Siswa Dalam Beberapa Tahun Berakhir	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan untuk menciptakan suasana belajar usaha yang sadar untuk dapat sesuai dengan ketentuan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan perubahan kepada siswa. Perubahan dalam diri siswa tidak hanya sebatas pengetahuan, namun juga dalam bentuk tingkah laku yang lebih baik dengan menggapai sebuah tujuan pendidikan.¹

Menurut Tall & Razali tujuan dari pendidikan matematika adalah mengaktualisasikan belajar siswa pada tingkat yang tertinggi. Namun kenyataannya mayoritas siswa mengalami kesulitan. Dalam mempelajari matematika tiap jenjang pendidikan memiliki pandangan yang berbeda.² Banyak mata pelajaran yang di tempuh siswa dalam menempuh pendidikan, salah satu bagian pelajaran yang di anggap penting adalah matematika.

Matematika merupakan pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SMA bahkan juga di Perguruan Tinggi. Matematika adalah ilmu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap

¹ Rusmi Dyah Chesaria, Wahyu Adi, dan Binti Muchsini, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa", *Jurnal Tata Arta UNS*, Vol. 1, No. 1, thn 2015 hlm. 94-102

² Ade Kumalasari, Sugiman, "Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Matematika Sekolah Menengah", *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol. 2, no. 1, thn 2015, hlm. 16 – 27

manusia perlu menguasai matematika dengan baik agar dapat memecahkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dapat membekali siswa untuk mampu berpikir kritis, logis, sistematis, analitis dan kreatif, serta mampu bekerja sama.

Menurut Johnson dan Myklebust bahwa matematika adalah bahasa yang simbolis dengan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Sedangkan fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan keruangan dan kuantitatif.³ Matematika perlu diajarkan ke semua jenjang pendidikan karena matematika merupakan pelajaran yang sangat penting. Akan tetapi menurut Runtukahu & Kandou, terdapat pada kesadaran suatu negara-negara berkembang maupun di negara maju bahwa pembelajaran matematika di sekolah belum melayani siswa dengan sepenuhnya.⁴

Maka siswa harus memahami dan mengetahui sejak dini tentang matematika. Pada kenyataannya, siswa selalu memandang mata pelajaran matematika seperti sesuatu yang terkesan sulit. Karena siswa menganggap pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit. Terlebih lagi dilaksanakan dengan daring pada masa pandemi wabah Covid-19 ini.

Wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia termasuk hampir di seluruh dunia, berdampak pada proses belajar mengajar di Sekolah dan Perguruan Tinggi. Beberapa dampaknya adalah pembelajaran yang semula

³ Ni Nym. Yuni Darjiani, I Gd. Meter, I Gst. Agung Oka Negara, "Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 3 No. 1 thn. 2015.

⁴ Runtukahu, Tombakan & Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : ARR-RUZZ Media.

dilakukan secara tatap muka, digantikan dengan proses belajar secara daring. Pemerintah telah menyampaikan himbauan terkait pencegahan penularan Covid-19 dan lebih mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik. Pemerintah dan empat Menteri telah memutuskan terkait pelaksanaan pembelajaran di zona merah agar Sekolah dan Perguruan Tinggi melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan sistem daring. Apabila sudah memasuki zona hijau pelaksanaan pembelajaran baru dapat dilaksanakan secara tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat.⁵

Dari pemantauan awal yang saya dapati adalah kesulitan yang di alami siswa SMK ketika guru memberikan materi dan tugas tentang persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *whatsApp*, ada beberapa kendala yang dialami siswa yaitu, terbatasnya dengan kuota, tidak semua siswa memiliki sinyal yang lancar karena kurang lancarnya sinyal untuk belajar secara daring dimasa Covid-19 ini, disitu siswa merasa ada kesulitan untuk memahami materi dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru tersebut.

Untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru kesulitan siswa terdapat dipemahaman konsep penyelesaian soal yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru tersebut. Banyak sekali siswa yang mengeluh tentang materi yang diberikan guru. Karena siswa

⁵ YS Romadhona,KN Siregar “ Analisis Sebaran Tenaga Kesehatan Puskesmas Di Indonesia Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas” Jurnal Kesehatan, Voleme 4, No. 2, Desember 2018

merasa kesulitan dalam memahami materi pada sistem persamaan dan pertidaksamaan linear yang menunjuk siswa kesulitan dalam penggunaan dan kelancaran kemampuan untuk membaca, menalar, dan menulis.

Hal ini juga dapat dilihat dengan pencapaian nilai ulangan semester matematika siswa SMK Negeri 3 Lebong kelas X yang rendah. Juga siswa memperoleh nilai matematika dibawah KKM 70. Dari 90 orang siswa kelas X hanya 20 siswa saja yang memperoleh nilai di atas KKM 70. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa masih banyak yang tidak mencukupi nilai KKM, hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Disini dapat dilihat kesulitan siswa belajar matematika menggunakan aplikasi *Whatsapp*.⁶

Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat berdampak terhadap prestasi belajar siswa karena untuk mendapatkan prestasi yang baik dapat diperoleh dari perlakuan belajar di sekolah maupun di luar sekolah dan atas ketentuan serta usaha siswa dalam belajar. Oleh karena itu memahami kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika penting bagi guru dijadikan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada saat ini.

⁶ Mufarizuddin, "Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 012 Bangkinang Kota," *Journal On Education*, Volume 1, No. 1, Desember 2018.



Gambar 1. Media Pembelajaran WhatsApp

Adapun kesulitan atau kendala yang dialami siswa ketika belajar dapat disebabkan oleh faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan, bakat minat, motivasi, intelegensi dan sebagainya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Negeri 3 Lebong dimana guru menjelaskan bahwa kesulitan yang di alami siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear, di mana siswa mengalami kesulitan pada pemahaman konsep karena siswa tidak paham pada materi yang dijelaskan oleh guru, siswa kurang terampil dalam berhitung, siswa juga kurang mampu dalam pemecahan masalah terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.⁸

⁷ Fakhrol Jamal, S. Pd, " Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang", *Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika)*. Vol. 1, No. 1, 2014, hlm. 18 - 36

⁸ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 10 November 2020, Pukul 09.00

Dilihat dari faktor internal kesulitan belajar siswa pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear menunjukkan kurangnya motivasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru. Sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari lingkungan keluarga karena kurangnya bimbingan orang tua dengan anaknya.⁹

Dari hasil ini observasi ini penulis ingin meneliti lebih jauh tentang “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Lebong semester I tahun ajaran 2019”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan ini identifikasi masalah di atas, untuk memperjelas masalah dan menitik beratkan focus masalah, penelitian ini hanya berfokus terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Kelas X Semester I Tahun Pelajaran 2019 selama pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Lebong. Penelitian hanya melakukan penelitian terhadap Guru dan Siswa semester I dengan mata pelajaran Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Dua Variabel.

⁹ Zelya intan purnama, siswajurusan akuntansi, wawancara, tanggal 19 januari 2021, pukul 10.05

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp*?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana solusi mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp*
2. untuk menganalisis kesulitan siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* Pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* Pada masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan agar hasil studi dapat dipergunakan sebagai pengetahuan tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di SMK negeri 3 lebong.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Praktis Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi tentang penyebab kesulitan belajar matematika dengan menggunakan aplikasi belajar, sehingga dapat melakukan upaya untuk mengurangi kesulitan dalam belajar matematika.
- 2) Memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan pemahaman tentang konsep pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakter siswa sehingga kualitas belajar matematika dapat meningkat.

b. Manfaat Praktis Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang ilmu matematika dan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dijadikan bekal ketika nanti menjadi tenaga pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar berasal dari bahasa Inggris yaitu *learning disability*. Kesulitan belajar merupakan kelompok kesulitan yang heterogen. Tidak seperti tunanetra, tunarungu, atau tunagrahita yang bersifat homogen, kesulitan belajar mempunyai banyak tipe yang masing-masing memerlukan diagnosis dan remediasi yang berbeda-beda.¹⁰

Secara garis besar kesulitan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Sedangkan kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*) menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.¹¹

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, Hal. 11

¹¹ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi , ... , Hal. 11

Belajar adalah suatu tindakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dalam pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹²

Kesulitan belajar dapat dilihat dari suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik, baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, dan menulis.¹³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik secara optimal. Kesulitan belajar terhadap siswa adalah suatu kesulitan yang disebabkan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tes kesulitan tersebut dapat dilihat pada pemahaman konsep yang sudah dijelaskan oleh guru.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Beberapa faktor menurut pendapat para ahli yang disebabkan oleh berbagai faktor yaitu.

1) Menurut Syah

“secara garis besar, faktor-faktor kesulitan belajar terdiri dari dua macam, yakni: ¹⁴

¹² Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta. Hlm 2

¹³ Mulyono Abdurrahman. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

¹⁴ Muhibbin, syah. 2009. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia. Hlm 184

- a) Faktor internal siswa, yaitu kurang kemampuan psiko-fisik, yakni, bersifat psikomotorik seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran, bersifat kognitif seperti intelegensi siswa, bersifat afektif seperti labihnya emosi dan sikap.
 - b) Faktor eksternal siswa, yaitu situasi dan kondisi semua lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini seperti, lingkungan sekolah seperti kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah, lingkungan keluarga yaitu ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, lingkungan masyarakat seperti teman sepermainan yang nakal.”
- 2) Ahmadi dan Supriyono “mengungkapkan bahwa faktor kesulitan belajar dapat digolongkan dalam dua faktor yaitu:¹⁵
- a) Faktor intern (faktor dalam diri siswa)
 - faktor fisiologi menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada kondisi siswa seperti kondisi siswa yang kurang sehat, sedang sakit, adanya kelemahan dan lain-lain.
 - faktor psikologi yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar yaitu tingkat intelegensia umumnya rendah, bakat dengan mata pelajaran yang tidak sesuai,

¹⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 78-93

minat belajar yang kurang, rendahnya motivasi, kondisi kesehatan mental yang kurang, serta tipe belajar yang berbeda.

b) Faktor ekstern (faktor dari luar siswa)

- faktor non sosial menyebabkan kesulitan belajar pada siswa berupa gedung sekolah yang kurang layak, kurang lengkap media belajar, kurikulum yang sangat sulit dijelaskan oleh guru dan dikuasai oleh siswa, pelaksanaan waktu pembelajaran yang kurang disiplin, dan lain sebagainya.
- faktor sosial menyebabkan kesulitan belajar seperti faktor sekolah, teman bermain, faktor keluarga, dan faktor lingkungan masyarakat yang lebih luas. Faktor keluarga terhadap proses belajar berpengaruh seperti bimbingan orang tua, suasana rumah, hubungan orang tua dan anak, keadaan ekonomi keluarga.”

Cara mengidentifikasi kesulitan belajar dapat dilakukan dengan mengamati kemampuan anak dan perilaku anak dalam aktivitas membaca, menulis, berhitung. Pengamatan dilakukan untuk

mendapatkan informasi awal dan selanjutnya dilakukan proses perkembangan, akademik, nonakademik, formal dan informal.¹⁶

c. Langkah-langkah perbaikan kesulitan belajar:

1. Memberikan tes IQ kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar
2. Melakukan observasi di kelas dengan siswa dengan melihat perilaku penyimpangan ketika mengikuti pelajaran
3. Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa ketika mengalami kesulitan belajar saat berlangsungnya pelajaran
4. Memberikan beberapa rangkaian tes kepada siswa untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami siswa dalam kesulitan belajar.
5. hendaknya orang tua juga memberikan anaknya bimbingan belajar diluar sekolah formal agar anak mendapat ilmu yang lebih luas.
6. Menanyakan dengan orang tua atau wali siswa untuk mengetahui hal apa yang dilakukan ketika belajar di rumah atau kurangnya bimbingan terhadap orang tua.¹⁷

¹⁶ Maria Purama Nduru “ Identifikasi Dan Asesmen Kesulitan Belajar Anak”, (Prosiding Seminar Nasional PGSD Upy: Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Ketika Murid Anda Seorang Disleksia), Hlm. 28

¹⁷ Sattu Alang, “Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Volume 2, Nomor 1 Desember 2015. Hlm. 7

d. Manfaat Perbaikan Kesulitan Belajar

1. Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Saat diberikan tugas oleh guru kepada siswa, siswa dapat memahami tugas yang diberikan dan bisa mengerjakan tugas tanpa ada kesulitan.
3. Memperoleh nilai yang baik dari pada nilai sebelumnya.
4. Dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi saat terjadi kesulitan belajar.
5. Siswa lebih giat dan suka belajar karena siswa tidak menemukan kesulitan saat belajar.¹⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal dari luar diri individu.

¹⁸ Karmila Suhaida Kallesta, Muhammad Erfan, “ Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi”, *Junal Pendidikan Fisika*. Volume 1 No 1, September 2017. Hlm. 1-2

2. Kompetensi Guru

kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut;

- a) Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta

didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (setting) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik;

dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

- e) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap

subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.¹⁹

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan bidang ilmu yang sangat penting didalam kehidupan. Banyak hal yang berhubungan disekitar kita dengan matematika. Sebelum berbicara tentang matematika yang jauh terlebih dahulu kita bahas arti dari matematika itu sendiri.

Kata matematika dari beberapa bahasa seperti *mathematics* (Inggris), *mathematic* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematico* (Italia), *mathematic/ wiskunde* (Belanda) dan berasal dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti “*relating to*

¹⁹ Asniati, Mansyur , Tabrani Gani, “Analisis Kompetensi Guru Kimia Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di Smk Smak Makassar “, Jurnal *Chemistry Education Review (Cer), Pend. Kimia Pps Unm*, 2018, Vol.1, No.2 Hlm. 5

learning”. Kata tersebut mempunyai akar kata *mathema* yang berarti ilmu atau pengetahuan.²⁰

Sedangkan secara istilah berpendapat bahwa ada beberapa pengertian matematika. James dan James “mengatakan matematika dalam kamus adalah ilmu tentang logika mengenai susunan, besaran, bentuk dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya dengan jumlah yang terbagi banyak ke dalam tiga bidang, yaitu analisis, aljabar dan geometri. Kemudian Kline mengatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan yang sempurna yang dapat menyendiri karena dirinya sendiri, tetapi matematika itu ada, terutama membantu manusia untuk memahami dan menguasai permasalahan ekonomi, alam dan sosial.”²¹

Dari beberapa pengertian tentang matematika diatas dapat didefinisikan bahwa matematika merupakan suatu ilmu yang menjelaskan tentang bentuk, konsep-konsep susunan, besaran yang berhubungan dengan bahasa simbol, didalamnya terdapat hubungan satu dengan lainnya dan juga dapat membantu aktivitas manusia dalam berbagai hal.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat penting yang dianggap oleh guru dan perlu diperhatikan. Proses pembelajaran matematika terutama pendidikan pada SMK memang tidaklah sama dengan penjelasan pembelajaran di SMA.

²⁰ Erman Suherman, dkk, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung: Universitas Pendidikan Bandung, 2003), hal.15

²¹ Erman Suherman, dkk, Strategi Pembelajaran, ..., hal. 17

Karakteristik siswa di SMK berbeda dengan SMA. Dilihat dari segi prospek lulusannya, SMK terfokus lebih dengan dunia kerja sehingga pada pembelajaran di sekolah merupakan proses bekerja pada dunia kerja. Untuk itu, proses pembelajaran matematika di SMK lebih terfokus pada penerapan matematika itu sendiri pada program keahlian.²²

Sesuai dengan diberikannya tujuan matematika di sekolah, kita dapat melihat bahwa memegang peranan matematika sekolah sangat penting. Siswa memerlukan matematika untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dapat berhitung, yaitu menghitung isi dan berat, menafsirkan data, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Selain itu, pembelajaran matematika agar mampu mengikuti lebih lanjut, memahami membantu bidang studi lain seperti kimia, arsitektur, fisika, ekonomi, geografis, farmasi, dan lain-lain, dan siswa dapat berpikir kritis, logis, dan praktis, beserta bersikap positif dan berjiwa kreatif.²³

²² Elli Kusumawati, "Pembelajaran Matematika Melalui Strategi React Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, No. 3, Oktober 2014

²³ *Ibid*

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Adapun tujuan pembelajaran matematika adalah mempersiapkan siswa menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia selalu berkembang.²⁴

Berdasarkan pemendikbud nomor 59 tahun 2014, pembelajaran matematika memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dapat memahami konsep matematika, yaitu menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam menyelesaikan masalah dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data.
3. Melakukan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik saat menyederhanakan, maupun menganalisa komponen dalam pemecahan masalah.
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu Menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat

²⁴ Soedjadi R, kiat pendidikan matematika di Indonesia, (jakarata: direktor jendral pendidikan tinggi, 2000), Hlm. 45

matematika baik itu simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan dan masalah.

5. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Media pembelajaran matematika merupakan sebagai alat bantu dalam prose belajar mengajar adapun medianya berupa power point, papan tulis, spidol dan penggaris. Sedangkan manfaatnya akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa.

Teknik evaluasi matematika dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Teknik non tes biasanya digunakan untuk mengevaluasi dengan cara angket (kuisisioner) dimana angket ini adalah sebuah pertanyaan yang harus di jawab oleh responden, wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh bahan-bahan penilaian bagi siswa, dan observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung.
2. Teknik tes ini ada dua macam tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis dapat berupa tertulis sedangkan tes lisan adalah berupa ungkapan lisan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai tujuan pembelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran

matematika adalah agar peserta didik mampu memahami konsep matematika, mengkomunikasikan masalah, menggunakan penalaran matematis, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai dalam matematika.

c. Materi Pembelajaran matematika

Adapun materi pembelajaran matematika ada beberapa macam salah satunya di SMK Negeri 3 Lebong yaitu materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.

1) Persamaan Linear

Sistem persamaan linear dua variabel sudah dipelajari dikelas VIII SMP. Pada saat ini kita akan memperdalam lagi materi yang sudah dibahas di pelajaran di SMP.

Sistem persamaan linear adalah himpunan persamaan linear yang beberapa saling terkait, dengan koefisien-koefisien persamaan pada bilangan real. Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) adalah suatu sistem persamaan linear yang memiliki dua variabel.

Tafsiran geometris dari penyelesaian suatu sistem persamaan linear, diberikan sistem persamaan dengan dua persamaan dan dua variabel.

Menyelesaikan sistem persamaan linear adalah suatu nilai-nilai variabel yang akan memenuhi setiap persamaan linear pada sistem persamaan tersebut. Sedangkan penyelesaian

persamaan linear dengan dua variabel adalah himpunan semua pasangan terturut (x, y) yang memenuhi setiap persamaan linear pada sistem persamaan tersebut.²⁵

Bentuk umum dari SPLDV adalah sebagai berikut :

$$ax + by = p$$

$$cx + dy = q$$

Contoh soal:

1. Dua tahun yang lalu umur Harry 6 kali umur Laras. Delapan belas tahun kemudian umur Harry akan menjadi dua kali umur Laras. Tentukan umur mereka masing-masing.

Pembahasan :

Misalkan umur Harry dan umur Laras berturut-turut adalah x tahun dan y tahun, maka :

$$(x-2) = 6(y-2) \leftrightarrow x-6y = -10$$

$$x+18 = 2(y+18) \leftrightarrow x-2y = 18$$

$$x - 6y = -10$$

$$x - 2y = 18$$

$$-4y = -28$$

$$y = 7$$

$$y = 7 \rightarrow x - 6y = -10$$

$$x - 6(7) = -10$$

²⁵Mohammad Nuh, Matematika, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Thn. 2014. Hlm 81-118

$$x = 32$$

Jadi, Harry berumur 32 tahun dan Laras berumur 7 tahun.

2) Pertidaksamaan Linear

Pertidaksamaan linear adalah himpunan pertidaksamaan linear yang saling terkait dengan koefisien variabel bilangan-bilangan real. Sistem pertidaksamaan linear dua variabel adalah suatu sistem pertidaksamaan linear yang memuat dua variabel dengan koefisien bilangan real.

Penyelesaian sistem pertidaksamaan linear dua peubah adalah himpunan semua pasangan titik (x, y) yang memenuhi sistem pertidaksamaan linear tersebut. Daerah penyelesaian sistem pertidaksamaan linear adalah daerah tempat kehidupan titik-titik yang memenuhi sistem pertidaksamaan linear tersebut.²⁶

Maka, bentuk dari pertidaksamaan linear bisa kita tuliskan seperti berikut ini:

- $ax + by > c$
- $ax + by < c$
- $ax + by \geq c$
- $ax + by \leq c$

Contoh soal:

1. Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp17.000,00 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, sedangkan dari 4 buah

²⁶ Mohammad Nuh, Matematika, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Thn. 2014. Hlm 81-118

mobil dan 2 buah motor ia mendapat uang Rp18.000,00.
 Jika terdapat 20 mobil dan 30 motor, banyak uang parkir yang diperoleh adalah....

Jawab:

Misalkan:

Mobil = x dan motor = y

Ditanyakan: $20x + 30y = \dots?$

Model matematika:

$$3x + 5y = 17.000 \dots\dots(1)$$

$$4x + 2y = 18.000 \dots\dots(2)$$

Eliminasi persamaan (1) dan (2) akan didapatkan:

$$3x + 5y = 17.000 \quad | \times 4 \quad | 12x + 20y = 68.000$$

$$\underline{4x + 2y = 18.000 \quad | \times 3 \quad | 12x + 6y = 54.000 -}$$

$$\Leftrightarrow 14y = 14.000$$

$$\Leftrightarrow y = 14.000/14$$

$$\Leftrightarrow y = 1.000$$

Substitusi nilai $y = 1.000$ ke salah satu persamaan:

$$3x + 5y = 17.000$$

$$\Leftrightarrow 3x + 5(1.000) = 17.000$$

$$\Leftrightarrow 3x + 5.000 = 17.000$$

$$\Leftrightarrow 3x = 17.000 - 5.000$$

$$\Leftrightarrow 3x = 12.000$$

$$\Leftrightarrow x = 12.000/3$$

$$\Leftrightarrow x = 4.000$$

Maka, biaya parkir 1 mobil Rp4.000,00 dan 1 motor

Rp1.000,00

$$20x + 30y = 20(4.000) + 30(1.000)$$

$$= 80.000 + 30.000$$

$$= 110.000$$

- 3) Kesulitan siswa dalam mempelajari materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear

Menurut Brown dan Skow bahwa kesulitan siswa dalam mempelajari materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dapat dilihat dalam menyelesaikan soal cerita yang diberikan guru sebab masih banyak siswa yang keliru untuk menyelesaikan jawaban yang diberikan guru dan tidak menemukan cara untuk pemecahan masalahnya sehingga persoalan tersebut tidak terselesaikan dengan baik oleh siswa.²⁷

4. Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Pendidikan

Virus corona berasal dari coronaviruses (cov) yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa batuk hingga lebih parah. Virus ini pertama kali ditemukan di wuhan RRC pada Desember 2019 M.²⁸

²⁷ Yeti Jumiati, Luvysylviana Zanty, “ Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 3, No. 1, Januari 2020

²⁸ M. Quraish Shihab, *Corona Ujian Muslim*, Kertamukti: Dilindungi Undang-Undang All Rights Reserved, April 2020. Hlm. 2

Adapun ciri yang terkena virus corona seperti demam, baruk filek dan sesak napas. Sedangkan tingkat tingkat yang lebih tinggi mengalami gejala virus corona berupa sulit untuk bernapas (sesak napas), nyeri pada bagian dada, pusing dan bibir atau wajah tampak membiru.²⁹

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 “tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), dengan hormat kami sampaikan adalah Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19 dan Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring atau luring dilaksanakan.”³⁰

Belajar dari rumah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), yaitu:

- a. keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan

²⁹ *Ibid*

³⁰<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf>

menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan Belajar dari rumah.

- b. Kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.
- c. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- d. materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik.
- e. aktivitas dan penugasan selama belajar dari rumah dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas belajar dari rumah.
- f. hasil belajar peserta didik selama belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.
- g. mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.”

Dengan adanya virus covid-19 semua sekolah tingkat SD,SMP,SMA maupun perguruan tinggi belajarnya secara daring. Belajar secara daring membuat siswa lebih kesulitan belajar dalam

memahami materi yang akan dipelajarinya dan berpengaruh kepada pendidikan.

Adapun pengaruh Covid-19 terhadap kebijakan pendidikan pembelajarannya dilakukan dengan daring atau non tatap muka dimana belajar dengan sistem daring siswa lebih sulit memahami materi yang akan diajarkan, berupa kendala seperti susahnya jaringan dan kurangnya penguasaan teknologi dapat dilihat dari pihak sekolah, guru, siswa maupun orang tua. Dilihat dari proses belajar pada masa covid-19 ini proses belajarnya masih belajar daring dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *WhatsApp*, *Classroom* dan lain sebagainya.

5. Media Pembelajaran (*WhatsApp*)

Media sosial *WhatsApp* adalah salah satu media yang dapat diinstall dan dapat komunikasi dalam Smartphone. Media sosial ini dapat digunakan dalam berbagai sarana komunikasi chat dengan saling mengirim pesan teks, gambar, dan video call. Media ini dapat aktif jika kartu telpon pengguna memiliki paket data internet.³¹

WhatsApp sebagai media sosial paling berpengaruh dan digunakan oleh banyak masyarakat di Indonesia. Para siswa di Indonesia sudah menggunakan gawai era digital dalam aktivitas keseharian mereka baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Namun, sebagian besar pelajar menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

³¹ Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, M. Priyatna, "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.07, No. 1 thn 2018, hlm.5

Aplikasi *WhatsApp Messenger* tersebut menggunakan jaringan internet 2G, 3G, 4G atau menggunakan WiFi untuk jenis jaringan yang digunakan. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat mengirim foto, file, dan melakukan obrolan online.³²

Beberapa keuntungan memakai *WhatsApp*:

- a. Tidak hanya teks: *WhatsApp* juga memiliki untuk mengirim fitur video, suara, gambar, dan lokasi GPS melalui GPS atau *Google Maps*. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa tautan.
- b. Terintegrasi ke dalam sistem: *WhatsApp*, dalam pesan masuk tidak perlu untuk membuka aplikasi ketika menerima pesan.
- c. Status Pesan: Tanda centang jika pesan terkirim ke jaringan, Tanda centang ganda jika pesan sudah terkirim ke teman chat, Jam Merah untuk proses loading di HP kita, Silang merah jika pesan gagal
- d. *Broadcasts* dan *Group chat*: *Broadcast* untuk mengirim pesan ke banyak pengguna. *Group chat* untuk mengirim pesan ke semua anggota yang ada didalam grup tersebut.
- e. Hapus Pesan Ke Semua Orang: Fitur baru ini mirip dengan aplikasi *BlackBerry Messenger* (BBM) dengan fitur "Tarik Pesan"-nya lebih dulu dirilis. Fitur ini memungkinkan kita untuk menghapus atau menarik kembali pesan yang telah terkirim.

³² Aat Hartanto. 2010. Panduan Aplikasi Smartphone. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm. 100.

Adapun manfaat *WhatsApp* dengan belajar pemanfaatan *WhatsApp* sebagai penyebaran materi dan forum diskusi, di dalam *WhatsApp* group tersebut akan secara otomatis diketahui jika ada yang mengirimkan pesan tertentu dan yang lainnya bisa dengan memberikan tanggapan yang jelas terkait topik yang ingin didiskusikan.

Kelebihan belajar menggunakan aplikasi *whatsapp* yaitu:³³

- 1) Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* siswa bisa belajar melalui dari rumah masing-masing.
- 2) Dengan adanya aplikasi *WhatsApp* siswa bisa mengirimkan tugas melalui *WhatsApp*.
- 3) Siswa lebih aktif menyelesaikan soal-soal latihan.
- 4) Siswa bisa berdiskusi dengan siswa lain jika ada soal yang belum selesai.
- 5) Materi yang diberikan guru berupa foto dapat dibuka langsung di *WhatsApp* grup.

Kekurangan belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* yaitu:

- 1) Kesulitan siswa untuk memahami materi yang diberikan guru.
- 2) Siswa kurang fokus pada materi yang akan dibahas.
- 3) Terkendala pada sinyal.
- 4) Borosnya untuk membeli paket.

³³ Nurul Astutty Yensi, "Efektifitas Pembelajaran Statistika Melalui Media Whatsapp Group Dari Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 05. No. 02. Thn. 2020.

- 5) Jika chat sudah banyak di grup *WhatsApp*, maka membuat hp memori penuh dan jaringan internet semakin lambat.

Teknis Penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Dapat membentuk grup dalam *WhatsApp*.
- 2) Mengelola kelas dalam pembelajaran daring melalui *WhatsApp*.
- 3) Pencapaian belajar melalui *WhatsApp*.
- 4) Guru dapat mengunggah materi pembelajaran dan tugas sekolah.
- 5) File dan tugas materi dibagikan dengan akun kelas yang dibuat di *WhatsApp*.
- 6) Siswa bisa mengunduh materi dan tugas melalui akun mereka masing-masing.
- 7) Siswa juga dapat melakukan sesi konsultasi melalui grup whatsapp tersebut.³⁴

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp* yaitu:

- 1) Membuat grup belajar langkah ini yang akan kita buat pertama dalam grup online pada *WhatsApp*.
- 2) Sesudah membuat grup silakan ajak siswa untuk bergabung dikelas online.
- 3) Selanjutnya membuat absensi online bisa dengan *google form* bisa menggunakan hp atau laptop.
- 4) Membuat jadwal dan rencana belajar

³⁴ Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8, Nomor 1, Maret 2019. Hlm. 83

- 5) Kegiatan belajar, kegiatan belajar ini ada empat sesi yaitu pertama kegiatan pengisian absensi, kedua pemberian materi, ketiga diskusi dan tanya jawab, dan keempat pemberian tugas.
- 6) Penilaian hasil belajar siswa.
- 7) Laporan kegiatan belajar.³⁵

6. Kesulitan Siswa Belajar Menggunakan *WhatsApp*

Menurut Siti Patimah, dkk bahwa “kesulitan belajar siswa dalam menggunakan *WhatsApp* disebabkan karena kurangnya penjelasan materi yang diberikan guru kepada siswa. Karena kurangnya penjelasan tersebut maka Kemampuan siswa dalam memahami materi dan soal yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp* siswa mengalami kesulitan dan kendala dalam mencapai suatu materi yang diajarkan.³⁶ Adapun kesulitan siswa pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear siswa kesulitan dalam memahami soal cerita dan konsep penyelesaian soal yang diberikan guru. Jadi, jika siswa belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam jangka waktu Panjang terdapat beberapa kendala seperti, kuota yang terbatas, HP yang tidak memadai, dan susah sinyal.”

³⁵ Supri Wahyudi Utomo, Moh. Ubaidillah, “ Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol: 06/02 Desember 2018

³⁶ Siti Patimah, Dkk, “ Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Dan Campuran Berbasis Daring Melalau Aplikasi Whatsapp Dimasa Pandemic Covid-19,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 5. No. 2 Juli 2020

7. Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar

Solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah. Maka dari itu solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* adalah tetap fokus saat belajar online, aktif saat pembelajaran, Menyusun jadwal belajar sebaik mungkin, jangan memainkan *Handphone* saat sedang belajar, buat catatan praktis, dan rajin mengerjakan Latihan soal.³⁷

³⁷ Kiddo. “caramengatasikesulitanbelajaronline”, 2021.<https://wordpress.com/mengatasi-kesulitan-belajar>.(di akses pada 22 agustus 2021, pukul 15.00)

B. Kajian penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh fakhrul jaman yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA dalam materi peluang adalah dalam memahami konsep peluang kurangnya pemahaman siswa, sering salah menggunakan rumus dalam menyelesaikan soal, juga kebiasaan guru dalam belajar matematika hanya dengan cara mencatat saja di papan tulis dan tidak dijelaskan dengan baik.
2. Analisis kesulitan-kesulitan belajar matematika siswa kelas IV dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Piloting se Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan oleh Ni Made Dwi Widyasari, I Gade Meter, dan I Gusti Agung Oka Negara, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2015. Hasil penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan belajar matematika yaitu motivasi dengan kategori cukup berpengaruh (46,98%) intelegensi dengan kategori berpengaruh (54,38%), minat dengan kategori cukup berpengaruh (41,97%), dan faktor eksternal meliputi faktor guru dengan kategori cukup berpengaruh (42,11%) dan buku siswa dengan ktegori cukup berpengaruh (33,96%).

3. Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam penelitian ini dilakukan oleh Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, M. Priyatna. Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* Group di Fakultas Ekonomi Islam sangat besar. Selain berfungsi untuk menyampaikan informasi, *WhatsApp* Group juga berfungsi sebagai media diskusi dan mendidik, serta sebagai media untuk memberikan pengaruh dan pembuatan kebijakan di lingkungan Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada kesulitan belajar matematika, perbedaanya terletak pada yang saya teliti dengan menggunakan aplikasi (*WhatsApp*) adalah siswa sulit memahami pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa belajar matematika dengan menggunakan aplikasi belajar (*WhatsApp*) yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, serta mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa smk kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti kualitatif adalah peneliti yang dimaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh objek penelitian dengan deskriptif dan bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode

etnographi dan metode kualitatif, karena hasil yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁸

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK 03 Lebong yang akan dilakukan secara daring atau secara tatap muka dan akan menyesuaikan dengan waktu.

3. Informan Penelitian

Informan Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X SMK 03 Lebong. Jumlah siswa SMK 03 Lebong Kelas X.

Tabel 1 Siswa SMK Kelas X

Kelas	Jumlah Siswa
X Jurusan AKT	33
X Jurusan Listrik	28
X Jurusan TKR	29
TOTAL	90

Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau secara acak.

³⁸ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: alfabeta, thn 2018, hlm 8

4. Teknik pengumpulan data

Di dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang baik tergantung kepada penelitiannya dalam hal menyesuaikan antara data yang ada dengan teknik apa yang sesuai untuk digunakan dalam memperoleh data tersebut.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati subjek penelitian, seperti tempat khusus atau organisasi, sekelompok orang atau berperan aktivitas suatu sekolah.³⁹ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara tidak langsung kondisi penelitian dengan tujuan memperoleh dan mengetahui lebih dekat dengan apa yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran melalui media WA.

Metode ini digunakan bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* tersebut.

³⁹ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: alfabeta, tahun 2019

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin menemukan yang harus diteliti maka melakukan studi pendahuluan untuk harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil oleh peneliti.⁴⁰

Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui data yang diperoleh secara pasti sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh wawancara, sehingga hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar. Dokumentasi ini untuk mencari data mengenai:

1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Lebong
2. Dokumen jumlah tenaga administrasi
3. Dokumen jumlah siswa
4. Dokumen sarana dan prasarana
5. Visi – misi sekolah

⁴⁰ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: alfabeta, thn 2018, hlm 137

5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka yang menjadi instrumennya adalah peneliti sendiri. Selain peneliti sebagai instrumen, penelitian ini juga menggunakan.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang disiapkan berbentuk behavioral checklist dengan memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasikan dengan memberikan tanda (√). Lembar observasi disini yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dibuat berlandaskan kisi-kisi yang berisikan aspek yang akan diamati sesuai dengan indikator yang ada.

Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir kegiatan yang dilakukan oleh pendidik selama proses pembelajaran setiap butir akan diberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia yang menunjukkan muncul atau tidaknya dari hasil pengamatan. Berikut kisi-kisi yang disediakan:

Tabel 5.1

Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui WA

No.	Aspek yang diamati	Indikator	no butir
1	Kegiatan Pembuka	Guru membuat grup <i>WhatsApp</i>	1
		Guru mengajak siswa untuk bergabung di grup <i>WhatsApp</i>	2
		Guru membuat jadwal dan rencana belajar	3
		Guru mengabsensi siswa	4
2	Kegiatan inti	Guru membagikan materi kedalam <i>Groub WA</i>	1
		Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>WhatsApp</i>	2
		Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi	3
		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk tanya jawab dengan materi yang belum paham	4
3	Kegiatan Penutup	Guru memberi tugas kepada siswa	1
		Guru meminta tugas dikumpulkan melalui <i>Group WA</i>	2
		Guru menyampaikan penilaian akan dikirim melalui grup <i>WA</i>	3

b. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru dan siswa mengenai proses pembelajaran selama di masa pandemi covid-19.

Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi awal guru dan siswa, untuk mengetahui respon dan kemampuan siswa mengerjakan soal persamaan dan pertidaksamaan linear dalam belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Sedangkan kisi-kisi wawancara sebanyak 9 pertanyaan untuk guru dan 5 pertanyaan untuk siswa.⁴¹

1. Wawancara Guru

Lembar wawancara guru dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang suda dirancang dengan indikator yang ada sebagai landasan dalam mengajukan pertanyaan. Berikut kisi-kisinya:

Tabel 5.1

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	No butir
1	Kesulitan belajar siswa pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>	Pelaksanaan pembelajaran melalui media <i>WhatsApp</i>	Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan pembelajaran melalui media <i>WhatsApp</i>	1
			Bagaimana cara bapak/ibu memberi materi kepada siswa melalui grup <i>WhatsApp</i>	2
			Metode apa saja yang digunakan bapak/ibu saat belajar menggunakan <i>WhatsApp</i>	3
			bagaimana penilaian yang bapak/ibu berikan kepada siswa	4

⁴¹ Nanang Supriadi, Rani Damayanti, “ Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Lamban Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, no. 1, 2016, Hal. 1-9

2		Solusi mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> pada masa pandemic covid-19	Bagaimana cara bapak agar siswa fokus dalam belajar online menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear	1
			Bagaimana cara bapak mengaktifkan siswa saat belajar menggunakan <i>WhatsApp</i>	2
			Apakah saat belajar bapak meminta siswa untuk membuat catatan	3
			Bagaimana cara bapak memberikan tugas atau Latihan soal kepada siswa	4
			Apakah bapak menyusun jadwal terlebih dahulu sebelum proses belajar di mulai dengan siswa	5

2. Wawancara Siswa

Lembar wawancara siswa dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang suda dirancang dengan indikator yang ada sebagai landasan dalam mengajukan pertanyaan. Berikut kisi-kisinya:

Tabel 5.1

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	No butir
1	Kesulitan belajar siswa pada materi	Kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X Pada	saat guru memberikan beberapa bentuk soal cerita kepada anda apa	1

sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>	materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> pada masa pandemi covid-19	saja yang tersulit dipahami menurut anda	
		bagaimana minat belajar anda menggunakan WA pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear	2
		Apakah faktor utama rendahnya motivasi pada diri anda saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan WA	3
		Apa saja kendala yang dialami anda saat belajar menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>	4
		Apakah saat belajar daring dari rumah anda di bimbing oleh orang tua	5

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketika proses penyebaran angket dan proses wawancara berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengelola data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan

secara selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat penelitian. Setelah itu dilakukan pengloahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti Kembali data-data yang telah diperoleh. Apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapka untuk proses berikutnya.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih man yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuatkesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴²

Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi. Dalam penelitian triangulasi akan digunakan metode dan sumber, sehingga deperoleh data yang akan lebih tuntas, konsisten, dan pasti menurut sugiyono. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi yaitu gabungan dari wawancara dan studi dokumentasi, dengan sumber data siswa, guru dan juga buku ajar.⁴³

Analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan keluasan, kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

⁴² Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: alfabeta, thn 2018,

⁴³ Yusfita Yusuf, Neneng Tita R, Tuti Yuliawati, “ Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacle)”, *Jurnal Aksioma..* Vol. 8, No. 1, Thn. 2017

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2) *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang ada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat gejala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

7. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Kesahihan penelitian kualitatif dapat dibangun dengan empat karakteristik dalam penelitian yaitu *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan) dan *cobfirmability* (kepastian).⁴⁴

1. *Credibility* (keterpercayaan)

- 1) Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subjek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan sampai data yang dikumpulkan penuh. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh karena peneliti dapat mempelajari kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh distori baik berasal dari peneliti maupun subjek. Perpanjangan keikutsertaan ini dapat membangun kepercayaan informan kepada peneliti, sehingga antara peneliti dan informan pada akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan subjek untuk mengungkapkan sesuatu secara luas dan terbuka.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 269.

- 2) Ketekunan pengamatan, yaitu atas pengalaman secara langsung merupakan alat yang mampu untuk mengetes kebenaran, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana sebenarnya.
- 3) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Teknik triangulasi adalah suatu teknik untuk mengukur keabsahan data dalam rangka kepastian pengecekan atau pembanding data tersebut. Ada beberapa macam triangulasi dalam metode penelitian kualitatif ini yaitu:
 - a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui guru mata pelajaran. Triangulasi dengan sumber digunakan juga untuk pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan, disini penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2. *Transferability* (keteralihan)

Kreteria ini menunjukkan kepada keyakinan peneliti bahwa semua data yang dikumpulkan terbatas pada konteks dan tujuan penelitian bukan untuk generalisasi kelompok yang lebih besar. Hasil penelitian kualitatif hanya memungkinkan keteralihan yaitu hasil penelitian dapat digunakan pada situasi lain jika konteksnya juga dialihkan. Untuk tercapainya pengembangan hasil penelitian maka peneliti bisa melakukan hal-hal berikut.

- 1) Kumpulkan data secara terinci sehingga memungkinkan melakukan perbandingan pada konteks yang lain sehingga keteralihan hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
- 2) Kembangkan deskripsi data yang terinci untuk menjamin kecocokan hasil penelitian pada situasi lain yang memungkinkan. Untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dapat membuat laporannya dan memberikan uraian yang jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi lebih jelas atas hasil

penelitian yang telah didapat sehingga dapat memutuskan baik atau tidaknya hasil penelitian di aplikasikan di materi lain.

3. *Dependability* (ketergantungan)

Kriteria ini merujuk kepada stabilitas data. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian maka peneliti bisa melakukan langkah-langkah berikut.

- 1) Menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data untuk menutupi kelemahan masing-masing metode. Misalnya melakukan wawancara dengan siswa untuk membantu pemahaman peneliti terhadap hasil observasi siswa.
- 2) Membangun sebuah audit jejak (*audit trail*). Proses ini dapat dilakukan dengan melibatkan seseorang auditor mungkin seorang teman yang kritis, atasan atau seorang ahli untuk menguji proses pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

4. *Confirmability* (kepastian)

Criteria ini merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang dikumpulkan. Ada dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicampurkan dalam laporan lapangan yaitu:

- 1) Mempraktikan triangulasi yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan *cross-check* data.

- 2) Melakukan refleksi. Cara ini dilakukan dengan membuat jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah SMK Negeri 3 Lebong

Pada awal pendirian sekolah SMKN 3 Lebong didirikan pada 30 Juni 2006 dengan dan APBN dan APBD diresmikan pada tanggal 13 Juni 2007 oleh bupati Lebong Drs. H. Dalhadi Umar, BSc. Pada awalnya nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SMK NEGERI 1 LEBONG SELATAN. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah ada tiga jurusan yaitu jurusan otomotif, Listrik, dan Bangunan. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum selengkap seperti sekarang ini. Pada awal pendiriannya belum banyak lokal yang disediakan hanya ada beberapa lokal yang ada untuk digunakan saat belajar mengajar.

Dari tahun 2008 – 2012 proses pembelajaran SMK relative masih nampak kemajuannya. tiga jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Pada tahun 2018 nama SMKN 1 LEBONG SELATAN diganti menjadi SMK NEGERI 3 LEBONG Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- a. Jurusan otomotif dibagi menjadi beberapa nama jurusan yaitu jurusan TKR dan TBSM
- b. Jurusan listrik menjadi nama TITL
- c. Jurusan bangunan menjadi nama TKBB

- d. Ada beberapa jurusan baru pada tahun 2013-2019 diantaranya yaitu:
- e. Akuntansi
- f. TKJ
- g. TP
- h. UPW

SMK Negeri 3 Lebong merupakan wadah yang ikut bertanggung jawab dalam membangun sumberdaya manusia Indonesia pada umumnya, dan membekali siswa dengan berbagai macam kegiatan keterampilan dan pengetahuan yang nanti dapat berguna dimasa depan.

Kegiatan belajar mengajar SMKN 3 Lebong menggunakan kegiatan belajar kurikulum K-13 dimana siswa dituntut belajar lebih aktif dari guru.

Adapun ekstra kulikuler di SMK Negeri 3 Lebong yaitu:

- a. OSIS
- b. Rohis
- c. Pramuka
- d. Kesenian
- e. Drumband
- f. voli, basket, badminton, sepak bola

2. Pofil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Lebong
- b. NPSN : 10703080
- c. Status : Negeri
- d. Bentuk Pendidikan : SMK
- e. Tahun Berdiri : 2006
- f. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- g. SK Pendirian Sekolah : 398/Juni/2006
- h. Tanggal SK Pendirian : 2013-06-13
- i. SK Izin Operasional : 800/744/DIKPORA/2012
- j. Tanggal SK Izin Operasional : 2012-05-07
- k. Alamat : Desa Tik Jeniak Kecamatan Lebong
Selatan Kabuoaten Lebong
- l. Kepala Sekolah : Fenni arisandi,M.Pd

3. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SMK Negeri 3 Lebong

Meningkatkan sumber daya manusia yang ada menuju sekolah mandiri

- b. Misi SMK Negeri 3 Lebong

- 1) Menciptakan tenaga kerja yang terampil, siap berkarya dibidang Teknik listrik, Teknik otomotif, Teknik pengelasan, Teknik bangunan, Teknik computer dan akuntansi.

- 2) Menciptakan siswa yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang teknologi industry, beriman dan bertakwa.
- 3) Siap berperan aktif dalam mengisi pembangunan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan program keahlian.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang relevan.

4. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 4.1

Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan Tertinggi	Jumlah	
	Guru Tetap (PNS)	Guru Tidak Tetap
S.2 /S.3	1	2
S.1	21	27
D.3 / Sarmud	-	4
SLTA/D.1/D.2	-	3
JUMLAH	22	36

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 3 Lebong

Tabel 4.2

Data Siswa Dalam Beberapa Tahun Terakhir

Keadaan Siswa	Tahun Pelajaran	Kelas I (orang)	Kelas II (orang)	Kelas III (orang)	Jumlah
Jumlah Siswa	2012/2013	110	48	43	201
	2013/2014	90	87	46	224
	2014/2015	138	90	87	315
	2015/2016	126	129	67	323
	2016/2017	170	113	119	402
	2017/2018	212	157	106	475
	2018/2019	200	210	141	551
	2019/2020	256	190	179	625
	2020/2021	242	216	181	639

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 3 Lebong

5. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana SMK Negeri 3 Lebong tersebut dapat lihat sebagai berikut :

a. Gedung

Ada 8 jurusan di SMKN 3 Lebong yaitu jurusan Akuntansi, Tkbb, Tkr, Tkj, Titl, Tp,Upw Dan Tbsm. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 3 Lebong terdapat fasilitas gedung yang sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang wakil kurikulum
- 3) Ruang tata usaha
- 4) Ruang BK
- 5) Ruang olahraga
- 6) Ruang guru
- 7) Ruang uks
- 8) Ruang laboratorium (akuntansi, bangunan, bengkel mobil,motor, listrik, komputer, pengelasan,Upw)
- 9) Ruang dapur

b. Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang belajar berjumlah 24 ruang dan 8 ruang praktik. Pada beberapa ruang kelas telah whiteboard, Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru dan perpustakaan serta daerah lobby.Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet.

c. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplet untuk semua jurusan, ditambah lagi bukubuku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum diberi sampul. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu.

d. Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Pada lab komputer memiliki banyak komputer yang disediakan setiap siswa mendapat 1 komputer dan memiliki papan tulis.

e. Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan fasilitas lain sudah disediakan dengan baik.

f. Kantin

Kantin sekolah terdapat di belakang lokal tkbb. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan macam-macam makanan lainnya..

g. Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olahraga lengkap mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

B. Temuan – Temuan Penelitian

Berdasarkan observasi dan wawancara, maka di paparkan tentang temuan penelitian yang di peroleh di lapangan dan pembahasannya, untuk lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Media *WhatsApp*

Belajar adalah suatu tindakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dalam pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Saat terjadi adanya wabah Covid-19 sistem pelaksanaan pembelajaran mengakibatkan mengalami peningkatan kesulitan belajar, yang disebabkan karena siswa belajar saat ini banyak menggunakan aplikasi daring salah satunya siswa SMK Negeri 03 Lebong belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Maka dari itu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Lebong ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa guru yang ada di sekolah ini. Dan melakukan beberapa pertanyaan yaitu:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Media *WhatsApp*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media *WhatsApp* dalam pembelajaran daring. *WhatsApp* digunakan untuk untuk berkomunikasi dengan siswa. Melalui *WhatsApp* guru memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring.

Pertanyaan pertama: “Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan pembelajaran melalui media *WhatsApp*“ menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

Pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* biasanya akan kami membuat grup *WhatsApp* terlebih dahulu, setelah itu kami mengajak siswa untuk bergabung di grup *WhatsApp* yang sudah disediakan, kemudian siswa yang sudah gabung ke dalam grup *WhatsApp* kami akan mengabsensi siswa yang sudah bergabung di dalam grup tersebut.⁴⁵

Sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh guru matematika, Ibu

Preti yulita selaku guru sejarah mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* biasanya kami belajar dengan terlebih dahulu membuat grup *WhatsApp* untuk melihat kehadiran beberapa siswa yang sudah online atau yang sudah hadir ke grup *WhatsApp*. Setelah semuanya sudah hadir kami akan mengabsensi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran.⁴⁶

Dan di perjelas oleh ibu deliyana sebagai guru bimbingan

konseling beliau mengatatakan:

Pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* biasanya dilaksanakan terlebih dahulu melihat jadwal pembelajaran akan dimulai dari pukul berapa dan diikuti melihat kehadiran siswa di group *WhatsApp* yang sudah online. Setelah semuanya siswa sudah hadir kami akan memulai pembelajaran terlebih dahulu untuk mengisi absensi ke group *WhatsApp*.⁴⁷

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Adapun cara pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* adalah pelaksanaannya dilakukan melihat dari persiapan guru dan siswa Ketika

⁴⁵ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 09.30

⁴⁶ Preti Yulita, Guru Sejarah, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 10.30

⁴⁷ Deliyana, Guru Bimbingan Konseling, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 11.30

proses pembelajaran akan dimulai. Saat proses pembelajaran akan di mulai guru akan terlebih dahulu untuk membuat grup *WhatsApp*, setelah itu guru meminta siswa untuk bergabung kedalam grup *WhatsApp*, kemudian guru akan mengabsensi siswa yang sudah bergabung di dalam grup *WhatsApp*, setelah itu guru mengabsensi siswa satu persatu melalui grup *WhatsApp*.

b. Memberi materi ke grup *WhatsApp*

Berdasarkan hasil observasi guru memberi materi kepada siswa melalui grup *WhatsApp* yang akan dipelajari sesuai yang telah direncanakan sebelumnya. Hal itu dilakukan agar saat proses belajar berlangsung siswa dapat memahami materi yang akan dijelaskan.

Pertanyaan kedua : “Bagaimana cara bapak/ibu memberi materi kepada siswa melalui grup *WhatsApp*” menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

Adapun cara saya memberi materi kepada siswa melalui grup *WhatsApp* saya mengupload berupa file, foto, atau ppt materi yang akan di pelajari ke dalam grup *WhatsApp* yang sudah disediakan.⁴⁸

Sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh guru matematika, Ibu Preti yulita selaku guru sejarah mengungkapkan bahwa:

Cara saya memberi materi kepada siswa saya akan terlebih dahulu untuk mengirimkan materi belajar dalam berupa bentuk

⁴⁸ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, tanggal 05 mei 2021, pukul 10.00

poto sesuai buku paket dan juga berupa file, modul ke dalam grup *WhatsApp* yang sudah di sediakan sebelumnya.⁴⁹

Dan di perjelas oleh ibu deliyana sebagai guru bimbingan konseling beliau mengatatakan:

Adapun cara saya saat proses belajar akan dimulai cara saya untuk mengirim materi kepada siswa saya akan mengupload beberapa materi ke dalam grup *WhatsApp* yang sudah disediakan berupa ppt, file, modul dan poto sesuai di buku yang digunakan saat belajar.⁵⁰

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Adapun cara guru memberikan materi kepada siswa melalui grup *WhatsApp* guru mengupload atau mengirim materi berupa file ppt, modul, dan berupa poto sesuai buku yang akan digunakan kedalam grup *WhatsApp* yang sudah disediakan.

c. Menjelaskan materi melalui *WhatsApp*

Berdasarkan hasil observasi guru menjelaskan materi kepada siswa melalui grup *WhatsApp*. Apabila siswa kurang memahami materi yang dijelaskan siswa bisa bertanya langsung ke grup *WhatsApp* yang sudah ada.

Pertanyaan ketiga : “ Metode apa saja yang digunakan bapak/ibu saat belajar menggunakan *WhatsApp*” menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

⁴⁹ Preti Yulita, Guru Sejarah, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 10.20

⁵⁰ Deliyana, Guru Bimbingan Konseling, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 11.10

Saat saya menjelaskan materi kepada siswa saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ketika siswa tidak memahami materi yang saya jelaskan siswa bisa bertanya langsung kepada saya melalui grup WA yang sudah disediakan. Siswa lain juga bisa untuk bantu menjawab pertanyaan temannya yg belum dipahami.⁵¹

Sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh guru matematika, Ibu

Preti yulita selaku guru sejarah mengungkapkan bahwa:

Adapun metode yang saya gunakan saat menjelaskan materi yang akan dibahas melalui grup WA saya menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab. Dimana dalam metode diskusi saya akan membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk menjelaskan Kembali materi yang sudah saya sampaikan. Siswa lain juga bisa langsung untuk bertanya kepada temannya apabila ada materi yang belum dipahami.⁵²

Dan di perjelas oleh ibu deliyana sebagai guru bimbingan

konseling beliau mengatakan:

Saat akan menjelaskan materi kepada siswa melauai grup WA Adapun metode yang saya gubakan adalah metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Dimana penugasannya saya akan kirim kepada siswa melalui grup WA yang sudah disediakan. Akan tetapi apabila siswa kurang memahami materi yang suda saya jelaskan siswa bisa jug langsung bertanya ke dalam grup WA tersebut.⁵³

d. Penilaian yang diberikan guru melalui WA

Berdasarkan hasil observasi penilaian yang diberikan guru melalui

WA adalah dengan cara melihat kehadiran siswa yang mengikuti proses

⁵¹ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 09.55

⁵² Preti Yulita, Guru Sejarah, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 10.50

⁵³ Deliyana, Guru Bimbingan Konseling, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 11.57

belajar berlangsung dengan menggunakan grup WA dan keaktifan siswa saat belajar.

Pertanyaan ke empat : “ bagaimana penilaian yang bapak/ibu berikan kepada siswa” menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

Adapun penilaian yang saya berikan kepada siswa adalah saya melihat dari penugasan siswa, keaktifan siswa saat berlangsung proses belajar, apakah siswa itu aktif atau tidak. Terdapat juga dilihat dari kehadiran siswa yang mengikuti proses belajar melalui grup WA tersebut.⁵⁴

Sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh guru matematika, Ibu Preti Yulita selaku guru sejarah mengungkapkan bahwa:

Saat saya memberi nilai kepada siswa saya akan lihat terlebih dahulu kehadiran siswa, setelah itu saya juga melihat keaktifan siswa saat belajar apakah aktif atau tidak, dilihat dari penugasan siswa mengumpulkan tugas itu sesuai waktu yang saya berikan atau tidak.⁵⁵

Dan di perjelas oleh ibu deliyana sebagai guru bimbingan konseling beliau mengatakan:

Saat saya memberi nilai kepada siswa saat belajar menggunakan WA yang saya nilai adalah dilihat dari kehadiran siswa, juga dilihat dari penugasan siswa apakah sesuai yang dikumpulkan dengan waktu yang saya berikan, dan yang terakhir dilihat dari saat proses belajar apakah siswa itu aktif atau tidak.⁵⁶

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Adapun penialai yang diberikan guru kepada siswa saat belajar menggunakan

⁵⁴ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 10.00

⁵⁵ Preti Yulita, Guru Sejarah, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 10.55

⁵⁶ Deliyana, Guru Bimbingan Konseling, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2021, Pukul 11.59

media WhatsApp adalah dilihat dari kehadiran siswa saat proses belajar, juga dilihat dari keaktifan siswa saat proses belajar berlangsung dan terakhir dilihat dari penugasan siswa apakah tugasnya di kumpul sesuai waktu yang diberikan guru.

2. Kesulitan Yang Dialami Siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemic Covid-19

Kesulitan belajar dapat dilihat dari suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik, baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, dan menulis. kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik secara optimal. Kesulitan belajar terhadap siswa adalah suatu kesulitan yang disebabkan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tes kesulitan tersebut dapat dilihat pada pemahaman konsep yang sudah dijelaskan oleh guru. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada masa pandemi covid-19 ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa siswa yang ada di sekolah ini. Dan melakukan beberapa pertanyaan yaitu:

a. Kesulitan Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear

Pertanyaan pertama : “ saat guru memberikan beberapa bentuk soal cerita kepada anda apa saja yang tersulit dipahami menurut anda”

Menurut Zelya Intan Purnama yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Menurut saya saat guru memberikan beberapa soal cerita adapun bagian yang tersulit yang saya tidak bisa adalah menentukan variabel-variabel yang mana akan di simpulkan pada penggunaan rumus-rumus yang akan ditentukan.⁵⁷

Menurut Nini Puspita Sari yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Yang tersulit saat guru memberikan soal cerita adalah menurut saya untuk memahami konsep bagaimana penyelesaian yang digunakan dan juga menentukan variable-variabel mana yang akan digunakan.⁵⁸

Menurut Hartini Mauliatul Aini yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Adapun kesulitan saya saat guru memberikan soal cerita bagian yang tersulit adalah mengubah soal cerita kedalam kalimat matematika, memahami informasi yang akan disajikan sehingga tidak dapat membuat penyelesaian dan juga tidak dapat menentukan himpunan penyelesaian menggunakan eliminasi dan substitusi.⁵⁹

Menurut Ahmad Yuda Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa: "Menurut saya bagian yang tersulit mengerjakan soal cerita yang diberikan guru adalah semuanya sulit karena saya tidak paham belajar materi sistem persamaan dan pertidaksamaan liner."⁶⁰

⁵⁷ Zelya Intan Purnama, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.10

⁵⁸ Nini Puspita Sari, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.25

⁵⁹ Hartini Mauliatul Aini, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.40

⁶⁰ Ahmad Yuda Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.55

Menurut Rhiansyah Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Saat guru memberikan beberapa soal cerita menurut saya bagian yang tersulit adalah menentukan rumus-rumus mana yang akan digunakan, menentukn variable yang akan digunakan dan penyelesaian saat menggunakan penyelesaian eliminasi dan substitusi.⁶¹

Menurut Mohamad Zirpan Haritsyah yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Adapun bagian yang tersulit saat mengerjakan soal cerita adalah memahami konsep penyelesaian yang mana akan digunakan, menentukan rumus-rumus yang mana akan diberikan, Menentukan himpunan penyelesaian menggunakan eliminasi dan substitusi dan pemahaman konsep.⁶²

Menurut Muhammad Hervan Al Fikri yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Saya merasa kesulitan merubah soal cerita menjadi model matematika, saya susah memahami kata-katanya terus tandanya berbeda-beda, saya belum bisa membedakan tandanya, walaupun guru sudah menerapkan tapi kalau soalnya berbentuk cerita saya masih kurang paham.⁶³

Menurut Rajes Alfiansyah yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:soal system :

“Menurut saya soal sistem persamaan dan pertidaksamaan linear yang berbentuk soal cerita lebih susah karena saya tidak bisa

⁶¹ Rhiansyah Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.10

⁶² Mohamad Zirpan Haritsyah, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.25

⁶³ Muhammad Hervan, Al Fikri, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.40

membedakan tandanya saya susah memahami kata-katanya terus tandanya berbeda-beda.”⁶⁴

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adapun kesulitan yang dialami siswa saat guru memberikan soal cerita adalah

The image shows two parts of a student's work. On the left, there are two screenshots of a WhatsApp chat interface with a contact named 'KHAIR & ARUNTANI'. The chat messages contain text that is mostly illegible but appears to be related to a math problem. On the right, there is a handwritten solution for a system of linear equations in two variables (SLTV). The equations are:

$$\begin{cases} 2x + 3y = 525 & | \times 2 \\ 4x + 6y = 1050 \\ 5x + 2y = 900 & | \times 3 \\ 15x + 6y = 2700 \end{cases}$$

The student uses the elimination method to solve for x:

$$\begin{array}{r} 15x + 6y = 2700 \\ - (4x + 6y = 1050) \\ \hline 11x = 1650 \\ x = \frac{1650}{11} = 150 \end{array}$$

Then, the student substitutes x = 150 into the first equation to solve for y:

$$\begin{aligned} 2x + 3y &= 525 \\ 2(150) + 3y &= 525 \\ 300 + 3y &= 525 \\ 3y &= 525 - 300 \\ 3y &= 225 \\ y &= \frac{225}{3} = 75 \end{aligned}$$

Finally, the student writes the solution set:

$$1x + 1y = 1(150) + 1(75)$$

Gambar 1.1 Kesulitan Siswa Mengerjakan Soal Cerita

Siswa masih bingung dan belum mampu memaknai kalimat yang disajikan. Juga siswa mengalami kesulitan dalam mengubah soal cerita kedalam bentuk model matematika karena siswa belum menguasai materi dan soal yang diberikan. Bahkan siswa juga mengalami kesulitan menyelesaikan model matematika dengan eliminasi dan substitusi untuk memperoleh suatu himpunan penyelesaian.

b. Kesulitan Belajar Dengan WA

Berdasarkan hasil obeservasi pelaksanaan pembelajaran daring melalui WA terlihat siswa sudah cukup mengikuti pembelajaran. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

⁶⁴ Rajes Alfiansyah, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.55

Peratanyaan pertama : “bagaimana minat belajar anda menggunakan WA pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear”

Menurut Zelya Intan Purnama yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Kurang minat saya belajar menggunakan WA karena saya merasa kesulitan belajar disebabkan karena saya tidak bisa memahami materi yang diberikan guru melalui media *WhatsApp*, dengan belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* saya merasa kesulitan salah satunya untuk materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.⁶⁵

Menurut Nini Puspita Sari yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Saat belajar menggunakan WA saya kurang minat disebabkan saya merasa kesulitan belajar dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* disebabkan kurangnya konsep pemahaman belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear yang dipelajari melalui media *WhatsApp*.⁶⁶

Menurut Hartini Mauliatul Aini yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Tidak minat saya saya belajar menggunakan WA karena saya kesulitan belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena saya tidak suka materi tersebut, disebabkan materinya sulit sulit dipemahaman konsep, apalagi dengan materinya dengan contoh soal cerita itu membuat saya lebih kesulitan lagi dalam belajar.⁶⁷

⁶⁵ Zelya Intan Purnama, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.15

⁶⁶ Nini Puspita Sari, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.30

⁶⁷ Hartini Mauliatul Aini, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.45

Menurut Ahmad Yuda Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Kurang minat saya belajar menggunakan WA disebabkan saya kesulitan belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear disebabkan saya keliru untuk menyelesaikan jawaban yang diberikan guru dan tidak menemukan cara untuk pemecahan masalahnya pada soal yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp*.⁶⁸

Menurut Rhiansyah Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa: “Penyebab saya kesulitan belajar disebabkan saya tidak minat belajar menggunakan WA karena saya tidak paham dalam pemahaman konsep pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear apalagi dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*.”⁶⁹

Menurut Mohamad Zirpan Haritsyah yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Kurang minat karena belajar dengan WA saya merasa kesulitan belajar disebabkan saya tidak memahami materi yang berikan guru melalui media *WhatsApp*, apalagi materi yang diberikan tentang sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.⁷⁰

Menurut Muhammad Hervan Al Fikri yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Adapun penyebab saya merasa kesulitan belajar Pada masa pandemi covid-19 ini kurang minatnya saya dalam belajar matematika pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear karena belajarnya menggunakan aplikasi *WhatsApp*.⁷¹

⁶⁸ Ahmad Yuda Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.00

⁶⁹ Rhiansyah Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.15

⁷⁰ Mohamad Zirpan Haritsyah, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.30

⁷¹ Muhammad Hervan, Al Fikri, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.45

Menurut Rajes Alfiansyah yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa: “Penyebab saya kesulitan belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena kurang minatnya saya belajar dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*.”⁷²

Menurut Aji Okta Khairul Rizal yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Saya tidak minat karena Kesulitan yang dialami saya pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* disebabkan saya tidak paham materi yang diberikan guru secara online dan tidak memahami konsep pada soal cerita yang diberikan oleh guru.⁷³

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa kurangnya minat saat belajar dengan menggunakan *WhatsApp* disebabkan siswa merasa kesulitan belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada masa pandemi covid-19 ini disebabkan siswa kurang memahami materi dan pemahaman konsep yang diberikan oleh guru. Karena belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* siswa lebih sulit dalam proses pembelajaran apalagi belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan contoh soal cerita siswa

⁷² Rajes Alfiansyah, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 11.00

⁷³ Aji Okta Khairul Rizal, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul

juga tidak bisa memahami bagaimana konsep penyelesaian yang digunakan.

c. Rendahnya Motivasi belajar dengan menggunakan WA

Pertanyaan ke dua : “Apakah faktor utama rendahnya motivasi pada diri anda saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan WA”

Menurut Zelya Intan Purnama yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Adapun rendahnya motivasi saya saat belajar menggunakan WA karena Saya tidak suka belajar menggunakan WA Apalagi dengan belajar menggunakan WA sangat sulit bagi saya untuk memahami materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.⁷⁴

Menurut Nini Puspita Sari yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa: “ Faktor utama yang saya rasakan saat belajar menggunakan WA pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear adalah karenan rendahnya motivasi saat memahami materi yang di berikan oleg guru.”⁷⁵

Menurut Hartini Mauliatul Aini yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Saat belajar menggunakan *WhatsApp* rendahnya motivasi saya disebabkan saya kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru apalagi materi sistem persamaan dan pertidaksamaan

⁷⁴ zelya Intan Purnama, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.20

⁷⁵ Nini Puspita Sari, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.35

linear di situ saya tidak paham dalam suatu konsep penyelesaian soal cerita yang diberikan guru.⁷⁶

Menurut Ahmad Yuda Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Rendahnya motivasi saya saat belajar itu karena pembelajaran lewat WA atau Hp itu membuat saya tidak fokus dalam belajar, apa yang saya pelajari di Hp membuat saya menjadi bosan dalam belajar sehingga saya bukan nya belajar malah membuka aplikasi game.⁷⁷

Menurut Rhiansyah Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Rendahnya motivasi saya saat belajar menggunakan WA karena saya tidak suka belajar secara online apalagi pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear membuat saya tidak fokus dan bosan.⁷⁸

Menurut Mohamad Zirpan Haritsyah yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Adapun rendahnya motivasi saya saat belajar menggunakan WA adalah saya tidak percaya diri dan merasa tidak pintar saat belajar online apalagi belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear itu membuat saya jenuh dan bosan.⁷⁹

Menurut Muhammad Hervan Al Fikri yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Adapun faktor yang menyebabkan saya rendahnya motivasi disebabkan saya tidak suka belajar menggunakan aplikasi WA

09.50 ⁷⁶ Hartini Mauliatul Aini, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul

⁷⁷ Ahmad Yuda Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.05

⁷⁸ Rhiansyah Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.15

10.35 ⁷⁹ Mohamad Zirpan Haritsyah, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul

apalagi belajarnya pada materi matematika yaitu materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.⁸⁰

Menurut Rajes Alfiansyah yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Saat belajar menggunakan WA secara berlangsung kurang menarik penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru sehingga membuat saya jenuh dalam belajar jadi rendahnya motivasi saat belajar sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi WA.⁸¹

Menurut Aji Okta Khairul Rizal yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Adapun yang menyebabkan rendahnya motivasi saya saat belajar menggunakan *WhatsApp* disebabkan saya tidak percaya diri dalam hal memahami materi yang di berikan guru karena belajar menggunakan WA membuat saya merasa kesulitan belajar .⁸²

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor utama rendahnya motivasi belajar siswa menggunakan WA adalah adalah siswa tidak percaya diri dan merasa tidak pintar saat belajar online apalagi belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear itu membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar sehingga siswa bukan nya belajar malah membuka aplikasi game.

d. Kendala menggunakan media belajar (*WhatsApp*)

Pertanyaan ke tiga : “ Apa saja kendala yang dialami anda saat belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp*”

⁸⁰ Muhammad Hervan, Al Fikri, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.50

⁸¹ Rajes Alfiansyah, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 11.00

⁸² Aji Okta Khairul Rizal, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 11.25

Menurut Zelya Intan Purnama yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa: “Adapun kendala yang dialami saya saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear menggunakan WA terdapat beberapa kendala seperti susah sinyal, terbatas dengan kuota.”⁸³

Menurut Nini Puspita Sari yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa: “Saat saya belajar menggunakan WA pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear adapun kendala yang saya alami adalah susah sinyal dan keadaan ekonomi.”⁸⁴

Menurut Hartini Mauliatul Aini yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Menurut saya kendala yang dialami saya saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* seperti kurang fokus pemahaman saya pada materi yang akan dibahas.⁸⁵

Menurut Ahmad Yuda Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Saat belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear ada kendala yang saya alami seperti jika chat sudah banyak di grup *WhatsApp*, maka membuat hp memori penuh dan jaringan internet semakin lambat dan terbatas dengan kuota dan borosnya untuk membeli kuota.⁸⁶

09.20 ⁸³ Zelya Intan Purnama, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul

09.35 ⁸⁴ Nini Puspita Sari, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul

09.50 ⁸⁵ Hartini Mauliatul Aini, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul

⁸⁶ Ahmad Yuda Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.05

Menurut Rhiansyah Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Adapun kendala yang dialami saya saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* terdapat beberapa kendala seperti susah sinyal, keadaan ekonomi dan borosnya untuk membeli kuota.⁸⁷

Menurut Mohamad Zirpan Haritsyah yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Saat belajar menggunakan aplikasi WA pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear terdapat beberapa kendala yaitu kesulitan saya memahami materi yang diberikan dan saya kurang fokus pada materi yang akan di bahas.⁸⁸

Menurut Muhammad Hervan Al Fikri yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Kendala yang dialami saya saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* seperti susah sinyal, keadaan ekonomi, dan terbatasnya dengan kuota.⁸⁹

Menurut Rajes Alfiansyah yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Dengan belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* kendala yang dialami saya belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear seperti terbatasnya dengan kuota, borosnya untuk membeli paket, saya kurang fokus pada materi yang dibahas oleh guru.⁹⁰

⁸⁷ Rhiansyah Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.20

⁸⁸ Mohamad Zirpan Haritsyah, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.35

⁸⁹ Muhammad Hervan, Al Fikri, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.50

⁹⁰ Rajes Alfiansyah, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 11.05

Menurut Aji Okta Khairul Rizal yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Adapun kendala yang dialami saya saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi WhatsApp seperti susah sinyal, keadaan ekonomi, dan borosnya untuk membeli paket.⁹¹

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dialami siswa belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa kendala seperti keadaan ekonomi, Kesulitan siswa untuk memahami materi yang diberikan guru, Siswa kurang fokus pada materi yang akan dibahas, Terkendala pada sinyal, Borosnya untuk membeli paket., dan Jika chat sudah banyak di grup *WhatsApp*, maka membuat hp memori penuh dan jaringan internet semakin lambat.

e. Kurangnya bimbingan orang tua belajar menggunakan WA

Pertanyaan ke keempat : “ Apakah saat belajar daring dari rumah anda di bimbing oleh orang tua”

Menurut Zelya Intan Purnama yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Kalau saya saat proses belajar akan dimulai orang tua saya tidak membimbing saya belajar dikarenakan orang tua saya tidak tau dalam belajar menggunakan HP apalagi belajar

⁹¹ Aji Okta Khairul Rizal, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 11.20

menggunakan WA pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.⁹²

Menurut Nini Puspita Sari yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Saat belajar akan dimulai menggunakan aplikasi *WhatsApp* orang tua saya tidak membimbing saya karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.⁹³

Menurut Hartini Mauliatul Aini yaitu siswi kelas X jurusan Akuntansi mengatakan bahwa:

Saya saat belajar dari rumah menggunakan aplikasi WA saya kurangnya ada bimbingan orang tua, disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya, apalagi menggunakan HP orang tua saya tidak bisa memainkan HP android yang dimiliki kita pada saat ini.⁹⁴

Menurut Ahmad Yuda Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Saat proses belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* orang tua saya tidak membimbing saya karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.⁹⁵

Menurut Rhiansyah Pratama yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

saat belajar menggunakan aplikasi WA yang diberikan guru pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* saat belajar saya tidak dibimbing oleh orang tua.⁹⁶

⁹² Zelya Intan Purnama, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.25

⁹³ Nini Puspita Sari, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.40

⁹⁴ Hartini Mauliatul Aini, Siswa Jurusan Akuntansi, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 09.55

⁹⁵ Ahmad Yuda Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.10

⁹⁶ Rhiansyah Pratama, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.25

Menurut Mohamad Zirpan Haritsyah yaitu siswi kelas X jurusan TKR mengatakan bahwa:

Saat belajar yang digunakan guru pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* orang tua saya tidak membimbing saya saat belajar di rumah.⁹⁷

Menurut Muhammad Hervan Al Fikri yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Adapun saat belajar yang digunakan guru pada aplikasi WA dengan materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear orang tua saya tidak membimbing saya karena orang tua saya tidak mengetahui pembelajaran melalui HP.⁹⁸

Menurut Rajes Alfiansyah yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

adapun belajar yang digunakan guru pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* kurangnya bimbingan orang tua saya disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya.⁹⁹

Menurut Aji Okta Khairul Rizal yaitu siswi kelas X jurusan Listrik mengatakan bahwa:

Proses belajar yang digunakan guru saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear menggunakan aplikasi *WhatsApp* kurangnya bimbingan orang tua saya saat belajar dari rumah disebabkan orang tua saya tidak mengetahui belajar secara online.¹⁰⁰

⁹⁷ Mohamad Zirpan Haritsyah, Siswa Jurusan TKR, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.40

⁹⁸ Muhammad Hervan, Al Fikri, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 10.55

⁹⁹ Rajes Alfiansyah, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 11.10

¹⁰⁰ Aji Okta Khairul Rizal, Siswa Jurusan Listrik, *Wawancara*, tanggal 06 mei 2021, pukul 11.25

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa saat belajar dari rumah kurangnya bimbingan orang tua terhadap anaknya disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, apalagi belajar secara online dari rumah dengan materi matematika pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear. Ada juga orang tua tidak mengetahui HP android sekarang ini.

3. Solusi Mengatasi Kesulitan Yang Dialami Siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemic Covid-19

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pembangunan Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia. Kualitas Pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya. Disamping pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penyediaan media Pendidikan yang memadai.

Kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik secara optimal. Kesulitan belajar terhadap siswa adalah suatu kesulitan yang disebabkan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tes kesulitan tersebut dapat dilihat pada pemahaman konsep yang sudah dijelaskan oleh guru. Untuk Mengatasi kesulitan belajar maka solusi adalah dengan metode evaluasi, hindarkan memberikan tugas yang sangat Panjang, ajarkan membuat catatan dan bentuk kelompok belajar. Apalagi di masa pandemi

covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring dimana siswa semakin kesulitan belajar melalui aplikasi salah satunya siswa SMK kelas X menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Untuk mengetahui solusi mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada masa pandemi covid-19 ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru bersangkutan yang mengajarkan mata pelajaran matematika kelas X SMK ini. Dan melakukan beberapa pertanyaan yaitu:

a. Tetap fokus saat belajar online

Pertanyaan pertama : “ Bagaimana cara bapak agar siswa fokus dalam belajar online menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear” menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

Adapun cara saya agar siswa fokus belajar menggunakan WA saya mengarahkan kepada siswa agar siswa saat sedang belajar di mulai siswa tidak boleh membuka aplikasi yang lainnya atau siswa tidak boleh memainkan game saat proses belajar akan dimulai, di lihat dari kondisi sekarang ini kebanyakan siswa yang main game secara online di situ juga salah satu penyebab siswa tidak fokus lagi belajar karena siswa sudah kecanduan saat bermain game *online*.¹⁰¹

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Adapun cara guru agar siswa tetap fokus saat belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada materi system persamaan dan pertidaksamaan linear guru meminta siswa tida boleh memainkan aplikasi yang lain saat proses belajar

¹⁰¹ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 07 Mei 2021, Pukul 09.00

dimulai apalagi memainkan game yang sekarang ini yaitu dengan main game secara *online*.

b. Mengaktifkan siswa saat belajar menggunakan WA

Pertanyaan ke dua : “Bagaimana cara bapak mengaktifkan siswa saat belajar menggunakan *WhatsApp*” menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

Cara saya mengaktifkan siswa saat belajar menggunakan *WhatsApp* sebelum belajar saya melihat kondisi suasana duu di grup apakah sudah aktif semua, jika sudah aktif semua saya mengajak siswa untuk bermain meberi tes IQ, apabila siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang saya ajukan saya akan memberi bilai tambhn kepada siswa.¹⁰²

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan Adapun cara guru mengaktifkan siswa saat belajar menggunakan WA guru terlebih dahulu melihat konsisi siswa di grup WA apakah sudah online semua, jika sudah online guru mengajak siswa untukberman dengan memberi permainan tes IQ. Apabila siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang saya ajukan saya akan memberi bilai tambhn kepada siswa.

c. Buat catatan praktis

Pertanyaan ke tiga : “ Apakah saat belajar bapak meminta siswa untuk membuat catatan” menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

¹⁰² Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 07 Mei 2021, Pukul 09.10

Saat belajar di mulai saya meminta siswa untuk membuat catatan, karena pada proses pembelajaran daring ini belajar nya menggunakan WA sulit siswa memahami materi yang diberikan apalagi pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dari situ saya akan meminta siswa untuk mencatat apa saja materi yang saya jelaskan di media WhatsApp agar siswa akan bisa lebih memahami apa yang saya sampaikan pada materi tersebut.¹⁰³

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru meminta siswa untuk membuat catatan praktis, agar siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dijelaskan guru melalui grup WA. Apalagi catatan pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear karena materi tersebut kebanyakan siswa tidak paham materi yang di jelaskan guru melalui grup WA.

d. Latihan soal

Pertanyaan ke empat : “ Bagaimana cara bapak memberikan tugas atau Latihan soal kepada siswa “ menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

Adapun cara saya memberikan tugas atau Latihan kepada siswa saya akan mengupload tugasnya ke dalam grup WA yang sudah disediakan dan pengumpulan tugasnya saya memberi beberapa waktu kepada siswa untuk dikerjakan tugasnya dan di kirim secara pribadi dengan saya.¹⁰⁴

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tugas yang di berikan guru kepada siswa guru mengupload tugasnya ke dalam grup

¹⁰³ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 07 Mei 2021, Pukul 09.15

¹⁰⁴ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 07 Mei 2021, Pukul 09.20

WA dan dikumpulkan di beri waktu beberapa hari dan di kirimkan tugasnya melalui WA guru secara pribadi.

e. Menyusun jadwal sebaik mungkin

Pertanyaan ke lima : “ Apakah bapak menyusun jadwal terlebih dahulu sebelum proses belajar di mulai dengan siswa” menurut bapak Hengki Wiranata selaku guru matematika kelas X SMK Negeri 3 Lebong, dalam wawancara beliau mengatakan:

Saat proses belajar akan di mulai saya akan menyiapkan terlebih dahulu muyusul jadwal sebaik mungkin agar proses belajar nya tidak berantakan. Saat proses belajar akan dimulai saya bisa lebih baik untuk penyampaian materi yang sudah saya siapkan.¹⁰⁵

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru Menyusun jadwal secara sebaik mungkin di karenakan agar guru lebih baik lagi dalam penyampaian materi kepada siswa apalagi dengan belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada materi system persamaan dan pertdiaksamaan linear.

¹⁰⁵ Hengki Wiranata, Guru Matematika, *Wawancara*, Tanggal 07 Mei 2021, Pukul 09.25

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang temuan-temuan penelitian yang diperoleh di lapangan dan pembahasan penelitian tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Pada Masa Pandemic Covid-19 di SMK Negeri 3 Lebong untuk lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Media *WhatsApp*

Belajar adalah suatu tindakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dalam pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Saat terjadi adanya wabah Covid-19 sistem pelaksanaan pembelajaran mengakibatkan mengalami peningkatan kesulitan belajar, yang disebabkan karena siswa belajar saat ini banyak menggunakan aplikasi daring salah satunya siswa SMK Negeri 03 Lebong belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Berdasarkan fakta yang peneliti temukan di lapangan baik siswa maupun siswi di SMK N 3 Lebong bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* secara umum adalah pelaksanaannya dilakukan melihat dari persiapan guru dan siswa Ketika proses pembelajaran akan dimulai. Saat proses pembelajaran akan di mulai guru akan terlebih dahulu untuk melihat kehadiran beberapa siswa yang sudah online atau yang sudah hadir ke group *WhatsApp*. Setelah semuanya sudah hadir kami akan

mengabsensi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Ketika pembelajaran akan di mulai kami akan mengunggah materi pembelajaran berupa File, foto, dan ppt dan menjelaskannya kepada siswa melalui group *WhatsApp*. Siswa bisa mengunduh materi melalui akun mereka masing-masing. . Apabila ada siswa kurang memahami materi yang sudah di jelaskan, siswa diperbolehkan untuk bertanya. Untuk penugasanya kami memberika beberapa soal, membuat ringkasan materi maupun membuat laporan praktikum untuk dikerjakan dan dikirim melalui group *WhatsApp*.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti temukan di lapangan dengan guru pelaksanaan pembelajaran secara online dilakukan sesuai program yang direncanakan seperti sebelum memulai belajar Guru mengajak siswa untuk bergabung di grup *WhatsApp*, Guru membuat jadwal dan rencana belajar, Guru mengabsensi siswa. Dilihat dari proses belajar berlangsung Guru membagikan materi kedalam *Group WA*, Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *WhatsApp*, Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi, Guru memberikan waktu kepada siswa untuk tanya jawab dengan materi yang belum paham, Guru memberi tugas kepada siswa, Guru meminta tugas dikumpulkan melalui *Group WA*, Guru menyampaikan penilaian akan dikirim melalui grup *WA*.

Berdasarkan penelitian relevan pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* berfungsi untuk menyampaikan informasi, *WhatsApp*

¹⁰⁶ Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8, Nomor 1, Maret 2019. Hlm. 83

Group juga berfungsi sebagai media diskusi dan mendidik. Membuat grup belajar langkah ini yang akan kita buat pertama dalam grup online pada *WhatsApp*. Sesudah membuat grup silakan ajak siswa untuk bergabung dikelas online. Selanjutnya membuat absensi online bisa dengan *google form* bisa menggunakan hp atau laptop. Membuat jadwal dan rencana belajar. Kegiatan belajar, kegiatan belajar ini ada empat sesi yaitu pertama kegiatan pengisian absensi, kedua pemberian materi, ketiga diskusi dan tanya jawab, dan keempat pemberian tugas.¹⁰⁷

2. Kesulitan Yang Dialami Siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19

kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik secara optimal. Kesulitan belajar terhadap siswa adalah suatu kesulitan yang disebabkan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, kesulitan dalam mengerjakan soal -soal tes kesulitan tersebut dapat dilihat pada pemahaman konsep yang sudah dijelaskan oleh guru. Untuk mengetahui Kesulitan yang dialami siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada masa pandemic covid-19 diketahui melalui wawancara beberapa siswa. Pendapat dari siswa satu dan siswa lainnya berbeda-beda, ada pendapat yang positif ada juga berpendapat negatif hal itu di rasakannya.

¹⁰⁷ Supri Wahyudi Utomo, Moh. Ubaidillah, “ Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol: 06/02 Desember 2018

Berikut respon beberapa siswa terkait dengan kesulitan belajar yang dialami siswa dengan materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.

Adapun kesulitan yang dialami pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dialami siswa saat guru memberikan soal cerita adalah siswa masih bingung dan belum mampu memaknai kalimat yang disajikan. Juga siswa mengalami kesulitan dalam mengubah soal cerita kedalam bentuk model matematika karena siswa belum menguasai materi dan soal yang diberikan. Bahkan siswa juga mengalami kesulitan menyelesaikan model matematika dengan eliminasi dan substitusi untuk memperoleh suatu himpunan penyelesaian.

Berdasarkan hasil observasi peneliti temukan di lapangan, baik siswa maupun siswi SMK Negeri 3 Lebong penyebab kesulitan siswa belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* adalah siswa tidak tertarik dengan pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*, siswa tidak mengerti dengan apa yang dipelajari selama pembelajaran menggunakan *WhatsApp*, Peserta didik tidak Mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu, dan siswa tidak Bersemangat dalam kegiatan belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Dilihat juga dari beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa disebabkan siswa kurang memahami materi dan pemahaman konsep yang diberikan oleh guru. Karena belajar menggunakan aplikasi *WhatsApp* siswa lebih sulit dalam proses

pembelajaran apalagi belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan contoh soal cerita siswa juga tidak bisa memahami bagaimana konsep penyelesaian yang digunakan. Terdapat beberapa kendala seperti susah sinyal, keadaan ekonomi, dan terbatasnya dengan kuota.

Berdasarkan penelitian relevan kesulitan yang dialami siswa belajar dengan secara online melalui *WhatsApp* paling sering dialami oleh siswa adalah fasilitas dan jaringan internet. Belum semua siswa memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran online, apalagi dengan jaringan internet yang buruk sehingga menyulitkan siswa untuk mengikuti pembelajaran online yang harus selalu terkoneksi dengan internet.¹⁰⁸

3. Solusi Mengatasi Kesulitan Yang Dialami Siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemic Covid-19

Kesulitan belajar berasal dari bahasa Inggris yaitu *learning disability*. Kesulitan belajar merupakan kelompok kesulitan yang heterogen. Tidak seperti tunanetra, tunarungu, atau tunagrahita yang bersifat homogen, kesulitan belajar mempunyai banyak tipe yang masing-masing memerlukan diagnosis dan remediasi yang berbeda-beda.¹⁰⁹ Kesulitan belajar dapat dilihat

¹⁰⁸ Pipip Huzaimah, Risma Amelia, "Hambatan Yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid – 19", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 05. No. 01, Maret 2021

¹⁰⁹ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, Hal. 11

dari suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik, baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, dan menulis.

Kesulitan belajar selama sekolah dapat di lihat dari beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, untuk mengatasi kesulitan belajar dirasakan siswa harus mengetahui Solusi mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada masa pandemic covid-19. Adapun upaya mengatasinya adalah sebagai berikut:

- a. Guru memastikan kesiapan belajar siswa.
- b. Guru mengulang kembali materi yang belum dipahami.
- c. Guru menyampaikan materi ajar menggunakan media pembelajaran seperti PPT, LKPD atau menggunakan media alat peraga.
- d. Guru juga membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- e. Guru juga sebagai penasehat seperti siswa mendapatkan inspirasi dan solusi jika menghadapi masalah kesulitan belajar dan guru memberikan motivasi kepada siswa.
- f. Setiap pemberian soal-soal bentuk cerita guru sesuaikan dengan kemampuan siswa, yakni memberi soal yang mudah dipahami.
- g. Guru memberikan program remedial kepada siswa untuk memperbaiki nilai siswa.

- h. Adapun saat belajar online siswa jangan memainkan handphone aplikasi lain saat sedang belajar, guru meminta siswa untuk buat catatan praktis, Sekolah juga memberikan bantuan kuota gratis kepada setiap siswa.

Berdasarkan penelitian relevan solusi mengatasi kesulitan yang dialami siswa dengan belajar secara online adalah guru selalu evaluasi, disini guru dapat melihat perkembangan siswa, hindari memberikan tugas yang sangat Panjang, ajak siswa aktif berpartisipasi yaitu dengan cara mengajak siswa lebih aktif dalam pelajaran, ajarkan membuat catatan, dan bentuk kelompok belajar.¹¹⁰

Berdasarkan ketiga pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* adalah disebabkan karena kurangnya penjelasan materi yang diberikan guru kepada siswa. Karena kurangnya penjelasan tersebut maka Kemampuan siswa dalam memahami materi dan soal yang diberikan guru melalui aplikasi *WhatsApp* siswa mengalami kesulitan dan kendala dalam mencapai suatu materi yang diajarkan. Di mana siswa menjadi kesulitan keterampilan dalam berhitung, siswa juga kurang mampu dalam pemecahan masalah terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

Terdapat juga ada kendala - kendala yang dialami siswa belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa kendala

¹¹⁰ Pipip Huzaimah, Risma Amelia, "Hambatan Yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid – 19", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 05. No. 01, Maret 2021

seperti keadaan ekonomi, Kesulitan siswa untuk memahami materi yang diberikan guru, Siswa kurang fokus pada materi yang akan dibahas, Terkendala pada sinyal, Borosnya untuk membeli paket., dan Jika chat sudah banyak di grup *WhatsApp*, maka membuat hp memori penuh dan jaringan internet semakin lambat.

Dari kesulitan yang dialami siswa maka cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa adalah dengan metode evaluasi, hindarkan memberikan tugas berupa soal cerita yang sangat Panjang, ajarkan membuat catatan dan bentuk kelompok belajar, dan guru memberikan bahan ajar menggunakan media pembelajaran agar siswa cepat memahami pembelajaran yang diberikan. Adapun cara mengatasi kesulitan belajar siswa menggunakan WA yaitu siswa tetap fokus saat belajar online, siswa harus aktif saat pembelajaran dimulai, guru Menyusun jadwal sebaik mungkin, siswa jangan memainkan handphone aplikasi lain saat sedang belajar, guru meminta siswa untuk buat catatan praktis, dan guru memberikan Latihan soal kepada siswa untuk di kerjakan. Apabila ada siswa terkendala dengan keadaan ekonomi sekolah juga memberikan bantuan kuota gratis kepada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Lebong Sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp* pelaksanaannya dilakukan melihat dari persiapan guru dan siswa Ketika proses pembelajaran akan dimulai. Saat proses pembelajaran akan di mulai guru akan terlebih dahulu untuk melihat kehadiran beberapa siswa yang sudah online atau yang sudah hadir ke group *WhatsApp*. Setelah semuanya sudah hadir kami akan mengabsensi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Ketika pembelajaran akan di mulai kami akan mengunggah materi pembelajaran berupa File, foto, dan ppt dan menjelaskannya kepada siswa melalui group *WhatsApp*. Siswa bisa mengunduh materi melalui akun mereka masing-masing.
2. Adapun kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19 kesulitan memahami soal cerita dan konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru. Juga terdapat

beberapa kendala seperti susah sinyal, keadaan ekonomi, dan terbatasnya dengan kuota.

3. Solusi mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu pertama guru memastikan kesiapan belajar siswa. Kedua guru menyampaikan materi ajar menggunakan media pembelajaran seperti PPT, LKPD atau menggunakan media alat peraga, Guru juga membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Dalam mengatasi kesulitan belajar guru juga sebagai penasehat seperti siswa mendapatkan inspirasi dan solusi jika menghadapi masalah kesulitan belajar dan guru memberikan motivasi kepada siswa. Ketiga setiap pemberian soal-soal bentuk cerita guru sesuaikan dengan kemampuan siswa, yakni memberi soal yang mudah dipahami. Keempat guru memberikan program remedial kepada siswa untuk memperbaiki nilai siswa. Adapun saat belajar online Sekolah juga memberikan bantuan kuota gratis kepada setiap siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis mengajukan saran yang di pandang berguna. Peneliti tujukan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Pendidik

Diharapkan dapat mewujudkan kompetensi siswa dalam hal toleransi yang dimiliki dengan baik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

2. Siswa

Hendaknya bersikap aktif dan responstif terhadap bimbingan dan arahan guru yang memberikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan diharapkan menjadi bahan referensi bagi penelii selanjutnya terkait dengan Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19. Semoga untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tema serupa dapat lebih baik lagi dalam penelitian, menggunakan metode, hasil, analisis, dan penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alang Sattu. 2015. *Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam. Volume 2, Nomor 1
- Athok fuadi. 2008. *Sistem pengembangan evaluasi*. Ponorogo. STAIN Po Press.
- Dedi. "pembelajaran matematika", 2012. <https://.wordpress.com//category/pembelajaran-matematika>. (diakses pada 25 juni 2020, pukul 16.20)
- Dyah Chesaria Rusmi, Wahyu Adi, dan Binti Muchsini. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jurnal Tata Arta UNS.
- Hartanto Aat. 2010. *Panduan Aplikasi Smartphone*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ainun naim Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Yirus D/Sease (Covid-19) <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf> (diakses pada pukul 21:40 30 maret 2021)
- Jamal Fakhrul, S. Pd. 2014. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang*. Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika). Vol. 1, No. 1,
- Jumiati Yeti, Luvy sylviana Zanty, " *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel*" Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif , Volume 3, No. 1, Januari 2020
- Kallesta Karmila Suhaida, Muhammad Erfan. 2017. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi*, Jurnal Pendidikan Fisika. Volume 1 No 1
- Kumalasari Ade, Sugiman. 2015. *Analisis Keulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Matematika Sekolah Menengah*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Vol. 2, no. 1.
- Indonesia.

- Kusumawati Elli, “*Pembelajaran Matematika Melalui Strategi React Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK*”, Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, No. 3, Oktober 2014
- Muhammad, Irhamdan Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ni Nym. Yuni Darjiani, I Gd. Meter, I Gst. Agung Oka Negara. 2015. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol. 3 No. 1.
- Patimah Siti, Dkk. 2020 “ *Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Dan Campuran Berbasis Daring Melalui Aplikasi Whatsapp Dimasa Pandemic Covid-19,*” Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 5. No. 2
- Romadhona YS, KN Siregar. 2018 “ *Analisis Sebaran Tenaga Kesehatan Puskesmas Di Indonsia Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas*” Jurnal Kesehatan, Voleme 4, No. 2.
- Shihab M. Quraish. 2020 *Corona Ujian Muslim*, Kertamukti: Dilindungi Undang-Undang All Rights Reserved.
- futriana merlita. “validitas-dan reliabilitas<http://blogspot.com/p/.html> (diakses pada 30 juni 2020, pukul 23:00)
- Sardiman, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Suherman Erman,dkk. 2003 *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Bandung.
- Sofyana Latjuba, Abdul Rozaq. 2019. “*Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun*”, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8, Nomor 1. Hlm. 83
- Sugiono. 2018. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: alfabeta
- Supriadi Nanang, Rani Damayanti, “ *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Lamban Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar,*” Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 7, No. 1, 2016,

- Syah Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soedjadi R. 2000 *kiat pendidikan matematika di Indonesia*, (jakarata: direktor jendral pendidikan tinggi.
- Tombokan Runtuokahu dan Selpius Kandou. 2014.*Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : ARR-RUZZ Media.
- Utomo Supri Wahyudi, Moh. Ubaidillah. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas Pgri Madiun*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol: 06/02
- Yensi Astutty Nurul. 2020. *Efektifitas Pembelajaran Statistika Melalui Media Whatsapp Group Dari Hasil Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 05. No. 02.
- Yusuf Yusfita, Neneng Tita R, Tuti Yuliawati. 2017. *Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacle)*. *Jurnal Aksioma*. Vol. 8, No. 1

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Tabel. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui WA

No.	Aspek yang diamati	Indikator	no butir
1	Kegiatan Pembuka	Guru membuat grup <i>WhatsApp</i>	1
		Guru mengajak siswa untuk bergabung di grup <i>WhatsApp</i>	2
		Guru membuat jadwal dan rencana belajar	3
		Guru mengabsensi siswa	4
2	Kegiatan inti	Guru membagikan materi kedalam <i>Group WA</i>	1
		Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>WhatsApp</i>	2
		Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi	3
		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk tanya jawab dengan materi yang belum paham	4
3	Kegiatan Penutup	Guru memberi tugas kepada siswa	1
		Guru meminta tugas dikumpulkan melalui <i>Group WA</i>	2
		Guru menyampaikan penilaian akan dikirim melalui grup <i>WA</i>	3

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI *WHATSAPP* PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN DAN
PERTIDAKSAMAAN LINEAR KELAS X SMK NEGERI 3 LEBONG**

Pertemuan I

Nama Observer : Sila Purma Sari

Berikan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek dinilai muncul

TIDAK : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
Pendahuluan			
1	Guru membuat grup <i>WhatsApp</i>	√	
2	Guru mengajak siswa untuk bergabung di grup <i>WhatsApp</i>	√	
3	Guru membuat jadwal dan rencana belajar	√	
4	Guru mengabsensi siswa	√	
Kegiatan Inti			
1	Guru membagikan materi kedalam <i>Group WA</i>	√	
2	Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>WhatsApp</i>	√	
3	Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi	√	
4	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk tanya jawab dengan materi yang belum paham	√	
Penutup			
1	Guru memberi tugas kepada siswa	√	
2	Guru meminta tugas dikumpulkan melalui <i>Group WA</i>	√	
3	Guru menyampaikan penilaian akan dikirim melalui grup <i>WA</i>	√	

Lebong,

2021

Observer

Sila Purma sari

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sisiwa Pada Materi Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Smk Negeri 3 Lebong

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1.	Kesulitan belajar siswa pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>	I. Pelaksanaan pembelajaran melalui media <i>WhatsApp</i>	a. Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan pembelajaran melalui media <i>WhatsApp</i>	Guru
			b. Bagaimana cara bapak/ibu memberi materi kepada siswa melalui grup <i>WhatsApp</i>	Guru
			c. Metode apa saja yang digunakan bapak/ibu saat belajar menggunakan <i>WhatsApp</i>	Guru
			d. bagaimana penilaian yang bapak/ibu berikan kepada siswa	Guru
		II. Kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X Pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi	a. saat guru memberikan beberapa bentuk soal cerita kepada anda apa saja yang tersulit dipahami menurut anda	Siswa
			b. Bagaimana minat belajar anda menggunakan WA pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear	Siswa

		<i>WhatsApp</i> pada masa pandemi covid-19	c. Apakah faktor utama rendahnya motivasi pada diri anda saat belajar pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan WA	Siswa
			d. Apa saja kendala yang dialami anda saat belajar menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>	Siswa
			e. Apakah saat belajar daring dari rumah anda di bimbing oleh orang tua	Siswa
		III. Solusi mengatasi kesulitan yang dialami siswa SMK kelas X pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> pada masa pandemic covid-19	a. Bagaimana cara bapak agar siswa fokus dalam belajar online menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear	Guru
			b. Bagaimana cara bapak mengaktifkan siswa saat belajar menggunakan <i>WhatsApp</i>	Guru
			c. Apakah saat belajar bapak meminta siswa untuk membuat catatan	Guru
			d. Bagaimana cara bapak memberikan tugas atau Latihan soal kepada siswa	Guru
			e. Apakah bapak menyusun jadwal terlebih dahulu sebelum proses belajar di mulai dengan siswa	Guru

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara Guru dan Siswa

1. Dokumentasi Wawancara Guru SMK Negeri 3 lebong



Guru matematika Hengki Wiranata, S. Pd



Guru sejarah preti yulita, S. Pd

2. Dokumentasi Wawancara Siswa







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sila Purma Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Mubai, 10 September 1998
Alamat : Kelurahan Mubai, Kec. Lebong Selatan, Kab.
Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia
No. Handphone : 085758643588
Email : silapurmas@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1. Mi Guppi No. 03 Mubai, Kec. Lebong Selatan, Kab. Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia.
2. SMP Negeri 01 Lebong Selatan, Kec. Lebong Selatan, Kab. Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia.
3. SMA Negeri 01 Lebong Selatan, Kec. Lebong Selatan, Kab. Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia.
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris Matematika (TMM).

Pengalaman Organisasi:

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika (HMPS-TMM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sebagai anggota.
2. Ikatan Pelajar Mahasiswa Lebong (IPML) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sebagai anggota.

BIODATA PENULIS



Nama Sila Purma Sari atau biasa di panggil (Sila), lahir pada tanggal 10 september 1998 di kelurahan mubai, kec. Lebong Selatan, Kab. Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Putri bungsu dari bapak Marwin dan ibu Hanipa, yang terdiri dari 9 bersaudara kakak laki-laki Sapuan, Apiu, Toni, Wardi, dan kakak perempuan Nopa, Nolis, Deli dan Meni.

Menempuh Pendidikan pertama di Mi Guppi No. 03 Mubai, menempuh Pendidikan ke dua di SMP Negeri 01 Lebong Selatan, menempuh Pendidikan ke tiga di SMA Negeri 01 Lebong Selatan Jurusan IPS. Pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris Matematika (TMM), dan menyelesaikan studi pada tahun 2021 dengan judul skripsi. “ **Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi System Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Lebong**”. Penulis ini merupakan mahasiswa angkatan pertama Program Studi Tadris Matematika (TMM) Tahun 2017.

Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika (HMPS-TMM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sebagai anggota dan Ikatan Pelajar Mahasiswa Lebong (IPML) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sebagai anggota.

Terakhir, harapan saya semoga Prodi Program Studi Tadris Matematika (TMM) semakin maju untuk kedepannya. Harapan untuk diri saya semoga menjadi orang sukses, dapat membanggakan kedua orang tua dan membuat orang tua tersenyum serta berguna bagi orang lain di sekitar saya bagi nusa dan bangsa.